

SKRIPSI

**ANALISIS MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP ETIKA BERPAKAIAN
ISLAMI REMAJA PUTRI DESA TIMBULREJO KECAMATAN
BANGUNREJO LAMPUNG TENGAH**

**Oleh :
RIZKI PERDANA PUTRI
NPM. 2004010019**



**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M**

**ANALISIS MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP ETIKA BERPAKAIAN
ISLAMI REMAJA PUTRI DESA TIMBULREJO KECAMATAN
BANGUNREJO, LAMPUNG TENGAH**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar S.Sos**

Oleh :

RIZKI PERDANA PUTRI

NPM.2004010019

Pembimbing : Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I

**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2024 H**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Proposal : ANALISIS MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP ETIKA BERPAKAIAN ISLAMI REMAJA PUTRI STUDI KECAMATAN BANGUNREJO LAMPUNG TENGAH
Nama : RIZKI PERDANA PUTRI
NPM : 2004010019
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, Juni 2024
Dosen Pembimbing



Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I

NIP. 198811172019032011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 website: www.fuad.metrouniv.ac.id;

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : RIZKI PERDANA PUTRI
NPM : 2004010019
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : ANALISIS MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP ETIKA BERPAKAIAN ISLAMI REMAJA PUTRI STUDI KECAMATAN BANGUNREJO LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI

Dr. Astuti Patmahingsih, M.Sos.I
NIP. 197702132000032001

Metro, Juni 2024
Dosen Pembimbing


Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I
NIP. 198811172019032011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 website: www.fuad.metroiniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metroinov.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Nomor: B-6759/In. 28.1/PP.00.9/07/2024

Skripsi dengan judul : Analisis Media Sosial Tiktok terhadap Etika Berpakaian Islami Remaja Putri di Desa Timbulrejo Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah, disusun oleh : Rizki Perdana Putri, NPM 20040010019, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam Ujian Munaqosyah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah pada hari/tanggal : Jumat, 28 Juni 2024 di ruang sidang FUAD.

TIM PENGUJI

Ketua : Rahmah Dwi Nopryana , M.Kom.I
Penguji I : Dr. Evy Septiana rachman, M.H
Penguji II : Agam Anantama, M.I.Kom
Sekretaris : Ririn Jamiah, M.I.Kom



**Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah**



Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA
NIP. 19730801 199903 1 001

ABSTRAK

ANALISIS MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP ETIKA BERPAKAIAN ISLAMI REMAJA PUTRI DESA TIMBULREJO

Oleh

RIZKI PERDANA PUTRI

Penggunaan media sosial TikTok mempunyai dampak positif dan negatif yang menjadi salah satu faktor munculnya kerakteristik bagi penggunanya. Kebiasaan tersebut akan terbentuk dengan beberapa faktor seperti konten yang dilihatnya. Dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di Desa Timbulrejo Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah, hampir semua remaja putri mempunyai aplikasi Tiktok dan bisa menggunakannya, dan kurang menerapkan etika berpakaian yang baik karena tingginya penggunaan media sosial Tiktok dan kurangnya pemahaman terhadap nilai-nilai keislaman pada seorang remaja putri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kolerasi penggunaan media sosial Tiktok terhadap etika berpakaian Islami pada remaja putri di Kecamatan Bangunrejo, Kabupaten Lampung Tengah. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Peneliti memilih metode ini karena penelitian kualitatif lebih banyak digunakan untuk mendeskripsikan secara langsung atau tidak langsung terkait fenomena apa yang terjadi di lapangan. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada beberapa remaja putri di Desa Timbulrejo Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah. Observasi dilakukan dengan mengamati keadaan yang ada di Remaja Putri Desa Timbulrejo Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah. Dokumentasi diambil sebagai memperoleh data-data yang berkaitan tentang remaja putri di Desa Timbulrejo Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah.

Analisis media sosial Tiktok memungkinkan peneliti untuk memahami bagaimana remaja putri memaknai dan menginterpretasikan konten yang berkaitan dengan etika berpakaian Islami menurut perspektif *common sense*, termasuk perubahan arus dan dinamika berbusana di tengah-tengah nilai-nilai agama dan budaya di daerah tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa sebagian besar remaja putri Desa Timbulrejo memahami etika berpakaian Islami sebagai cara berpakaian yang menutup aurat sesuai dengan ajaran agama Islam. Pemahaman ini seringkali didapat dari ajaran orang tua, pendidikan, kegiatan keagamaan dimasyarakat, penggunaan media sosial. Remaja putri cenderung memilih konten media yang sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan oleh keluarga, konten media yang dianggap menjaga kesopanan dan sesuai dengan ajaran-ajaran agama dan norma sosial masyarakat lebih diterima dan diikuti. Media sosial memiliki pengaruh besar dalam membentuk persepsi dan gaya berpakaian remaja putri.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizki Perdana Putri

NPM : 2004010019

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2024

Yang menyatakan



Rizki Perdana Putri

NPM.2004010019

MOTTO

يَا بَنِي آدَمَ قَدْ أَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا يُؤَارِي سَوْآتِكُمْ وَرِيشًا وَلِبَاسُ التَّقْوَىٰ ذَٰلِكَ خَيْرٌ ذَٰلِكَ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ لَعَلَّهُمْ

يَذَكَّرُونَ ﴿٢٦﴾

Artinya: “Hai anak Adam, Sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. dan pakaian takwa. Itulah yang paling baik, yang demikian itu adalah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat. (QS. Al-A’raf: 26)

PERSEMBAHAN

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan.

Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga telah mencapai pada titik ini, yang akhirnya skripsi ini bisa selesai di waktu yang tepat. Seorang teman seangkatan pernah berkata, jika mempunyai sebuah tujuan, maka buatlah batas waktu untuk mencapai tujuan tersebut, sehingga hal inilah yang membuat penulis memacu dirinya sampai batas maksimal sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, di waktu yang tepat.

Skripsi atau Tugas akhir ini saya persembahkan untuk :

1. Cinta pertamaku, Bapak Saryono. Beliau memang tidak mengenyam pendidikan yang tinggi, namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan semangat tiada henti hingga penulis mampu menyelesaikan pendidikannya sampai sarjana.
2. Ibuku sayang, ibunda Ngatinem, terimakasih sebesar-besarnya atas segala bentuk bantuan, cinta kasih sayang, semangat dan doa yang diberikan selama ini. Terimakasih atas nasihat yang diberikan, kesabaran dan keluasan hati serta penguat dan penyemangat paling hebat.
3. Ibu Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I selaku dosen pembimbing. Terima kasih banyak telah memberikan bimbingan, arahan, nasihat dan saran sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Guntur Pamungkas, terimakasih telah memberikan semangat dan dukungan dalam mengerjakan skripsi ini.
5. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, dan ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayat serta kesempatan sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “ANALISIS MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP ETIKA BERPAKAIAN ISLAMIS REMAJA PUTRI DESA TIMBULREJO”.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin adab dan Dakwah IAIN METRO guna memperoleh gelar S.Sos.

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Rektor IAIN Metro Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA, Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA., Ketua Jurusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag, M.Sos.I, Pembimbing Skripsi rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I yang telah memberikan arahan dan bimbingan. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada bapak dan ibu dosen serta karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta sarana dan prasarana selama penulis menempuh pendidikan

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Metro, Juni 2024
Penulis,



Rizki Perdana Putri
NPM.2004010019

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABLE	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penelitian Relevan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Komunikasi Media Massa.....	11
B. Remaja.....	16
C. Etika Berbusana Muslim	19
D. Media Sosial Tiktok	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	34
B. Sumber Data	35

C. Teknik pengumpulan data	36
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	38
E. Teknis Analisa Data.....	39
BAB 1V HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Sejarah Terbentuknya Desa Timbulrejo	41
B. Analisis Media Sosial Tiktok terhadap Etika Berpakaian Islami Remaja Putri Desa Timbulrejo	45
C. Hasil Penelitian tentang Makna dan Interpretasi Remaja Putri Desa Timbulrejo terhadap Etika Berpakaian Islami di Media Sosial Tiktok ...	56
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Rentang Umur Warga Desa Timbulrejo	45
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Daftar Negara Pengguna Tiktok Terbanyak di Dunia	3
Gambar 1.2 Akun Media Sosial Tiktok Remaja Putri di Desa Timbulrejo Kecamatan Bangunrejo Lampug Tengah	4
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa Timbulrejo Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah	43
Gambar 4.2 Gaya Busana Remaja Putri Desa Timbulrejo.....	51

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia diciptakan sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Dahulu, informasi disampaikan secara langsung dari mulut kemulut. Cerita, berita, dan pengetahuan disebarakan melalui percakapan dan pengajaran lisan dan tertulis. Pada abad ke-19an, radio menjadi komunikasi massa pertama yang dapat mencapai audiens luas secara simultan. Siaran radio digunakan untuk menyebarkan berita, musik, dan hiburan. Lalu, pada tahun 1930-an televisi muncul sebagai kemajuan teknologi media komunikasi massa untuk menyebarkan informasi visual dan audio secara bersamaan. Dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin cepat, memudahkan pekerjaan manusia dalam menjalani hidup.

Pada abad ke-20 sampai sekarang kemajuan teknologi semakin pesat mengubah cara manusia berkomunikasi dan menyebarkan melalui internet, seperti email, situs web, forum *online* atau media sosial. Dengan adanya media sosial, masyarakat bisa saling berkomunikasi kapanpun, dimanapun, tidak peduli seberapa jauh jarak satu sama lain. Tidak ada dalam masyarakat saat ini yang dipisahkan dari media sosial. Media sosial sangat menempel di masyarakat karena sulit bagi semua untuk menyingkirkan media sosial. Bentuknya dari media sosial ini dapat berupa jejaring sosial (*Facebook, Instagram*), blog, wikipedia, podcast, forum, media berbasis isi (*Youtube*), dan Tiktok. Media sosial digunakan tidak hanya untuk

berkomunikasi, tetapi sebagai wadah untuk mengekspresikan diri (*Self Expression*) dan pencitraan diri (*Self Branding*).

Media sosial yang banyak digemari oleh anak muda sekarang ini ialah media sosial Tiktok yang merupakan salah satu platform media yang berfokus pada video pendek. Media ini memiliki durasi paling cepat sekitar 15 detik sehingga masyarakat di dunia bisa menggunakan aplikasi ini dengan mudah.¹ Fitur yang ditampilkan dalam aplikasi tersebut juga beragam seperti fitur *special effect*, *sounds effect*, bahkan lagu unik dan menarik yang dapat didengarkan oleh penggunanya dengan mudah sehingga dapat membuat video pendek serta dapat diperlihatkan kepada teman-teman pengguna lainnya dengan beradu gaya dan model kreatif mulai dari dunia artis hingga masyarakat biasa. Penggunaan aplikasi Tiktok juga tidak dibatasi mulai dari anak-anak, remaja, sampai dewasa. Aplikasi tersebut merupakan suatu aplikasi yang bebas menayangkan berbagai motif video dengan sistem FYP (*For Your Page*) dimana video yang masuk ke dalam halaman beranda atau timeline Tiktok merupakan video yang sering kali dilihat oleh sebagian besar penggunanya.

Menurut laporan *We Are Social*, ada sekitar 106,51 juta pengguna di Indonesia pada April 2023. Jumlah itu menjadikan Indonesia sebagai negara dengan pengguna TikTok terbanyak kedua di dunia Amerika Serikat masih kokoh di posisi teratas dengan 143,4 juta pengguna TikTok. Kemudian di peringkat ketiga ada Brasil dengan 94,96 juta pengguna, diikuti Meksiko 68,89 juta pengguna. Di peringkat berikutnya ada Vietnam dengan 62,61 juta pengguna,

¹ Azizah, Oktavia Vindy Nur; Zahid, A. "Identitas Diri Perempuan Muslim Generasi Z (Studi Kasus Pengguna Tiktok Mahasiswa Febi 2019 Uin Satu Tulungagung)". *Pute Waya: Sociology Of Religion Journal*, 2023, 4.1: 43

Rusia 59,12 juta, Pakistan 48,12 juta, Filipina 39,84 juta, dan Thailand 38,08 juta pengguna. Di posisi ke-10 ada Turki dengan jumlah pengguna TikTok sebanyak 35,74 juta. Secara total, TikTok memiliki 1,22 miliar pengguna di seluruh dunia per April 2023.²



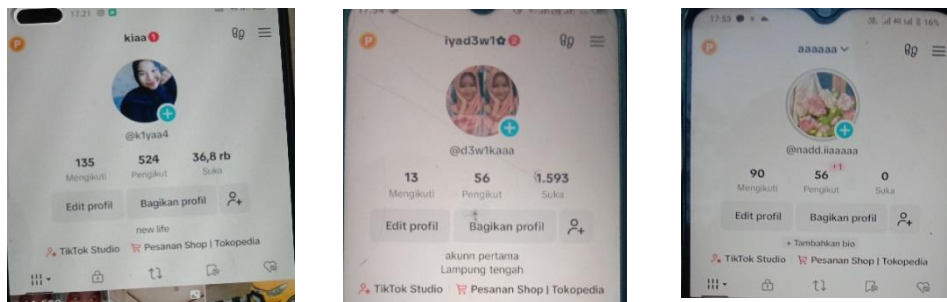
Gambar 1.1
Daftar Negara Pengguna Tiktok Terbanyak di Dunia

Penggunaan media sosial TikTok tentu memberikan dampak positif salah satunya kreatif, para konsumen TikTok dapat mengembangkan bakat dengan menunjukkan segala kreatifitasnya mulai dari berbagai bidang dan juga dapat menambah wawasan baru. Selain memberikan dampak positif penggunaan aplikasi Tiktok juga mempunyai dampak negatif diantaranya mulai dari batasan usia dimana video yang diunggah pada laman TikTok tidak memiliki batasan usia sehingga banyak konten yang diciptakan konten kreator yang kurang pantas dilihat sesuai usianya sehingga dapat dilihat bebas oleh konsumen terutama pada anak-anak hingga remaja. Keinginan untuk viral dalam mengikuti trend, hal tersebut membuat sebagian individu rela menciptakan video yang kurang patut untuk ditunjukkan seperti berjoget menggunakan pakaian terlewat terbuka,

² Cindy Mutia, "10 Negara pengguna Tiktok terbanyak", databooks, 2023 : 02

berpakaian tertutup tetapi menampakkan lekuk tubuh hingga beradegan yang kurang pantas untuk ditonton.

Terlalu sering bermain TikTok dapat memicu kecanduan sehingga membuang-buang waktu dan menjadi kurang produktif. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil dari pra-survey remaja putri di Desa Timbulrejo, Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah bahwa gaya berbusana perempuan muslimah yang sering digunakan ialah gaya berbusana hijabers, dan sebagian kecil menggunakan gaya berbusana syar'i.³ Sementara itu, lingkungan di sekitar juga berpengaruh terhadap standar pakaian yang dikenakan remaja putri yang ada di Desa Timbulrejo, Kecamatan Bangunrejo.



Gambar 1.2
Akun Media Sosial Tiktok Remaja Putri di Desa Timbulrejo
Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah

Dari fenomena tersebut terlihat beberapa yang menunjukkan bahwa sikap dan perilaku remaja putri menyimpang dari ketentuan yang ada, seperti halnya etika dalam berpakaian muslim yang baik. Saat ini masih banyak perempuan muslimah yang belum sempurna dalam menutup aurat, dan tidak sesekali memakai pakaian minim. Selain itu, seiring perkembangan *fashion* yang beragam banyak sekali padu padan pakaian-

³Prasurvey Dengan Dewi, Remaja Putri RW 01/RT 03 Desa Timbulrejo, 23 Maret 2024

pakaian minim yang dikolaborasikan dengan hijab. Banyak perempuan muslim yang mengatakan telah menutup aurat mereka namun masih ketat yang tidak luput dengan lekukan tubuh mereka dan ada juga yang menggunakan hijab namun tidak menutup sampai kedada.

Berdasarkan dampak yang ditimbulkan tentu hal ini akan menjadi cermin bagi remaja dalam mengekspresikan dirinya. Oleh karena itu perlunya pembentengan diri dengan menanamkan kebudayaan yang baik, dimana budaya sendiri memberikan pengaruh paling luas dan menjadi sisi yang paling inti untuk menentukan hasrat dan budi pekerti seseorang. Seperti layaknya dijelaskan dalam perspektif Islam ulama mengatakan bahwa menutup bagian anggota badan hukumnya wajib bagi laki-laki ataupun perempuan sebagaimana firman Allah dalam Q.S an-Nur ayat 31 yang berbunyi:

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلَا يَضْرِبْنَ بِجُمُوحِهِنَّ عَلَىٰ عُنُقِهِنَّ وَلَا بِتُخَمَاتِهِنَّ وَلَا بِتُخَمَاتِهِنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ نِسَاءِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوِ التَّابِعِينَ غَيْرِ أُولِي الْإِرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَىٰ عَوْرَاتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنَ زِينَتِهِنَّ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٣١﴾

Artinya: “Dan katakanlah kepada para perempuan yang beriman, agar mereka menjaga pandangannya, dan memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali yang (biasa) terlihat. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putra-putra mereka, atau putra-putra

suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara perempuan mereka, atau para perempuan (sesama Islam) mereka, atau hamba sahaya yang mereka miliki, atau para pelayan laki-laki (tua) yang tidak mempunyai hasrat (terhadap perempuan), atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat perempuan Dan janganlah mereka menghentakkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertobatlah kamu semua kepada Allah, wahai orang-orang yang beriman, agar kamu beruntung”. (An-Nur:31)⁴

Ayat diatas menegaskan bahwa para perempuan yang beriman hendaknya mereka menjaga pandangannya, memelihara kemaluannya, dan jangan menampakkana perhiasannya (bagian tubuhnya), kecuali yang (biasa) terlihat. Sehingga Islam memandang etika berbusana memberikan keringanan pada khalayak untuk memilih busana yang sesuai dengan syarat harus menutup aurat.⁵ Sebagaimana Islam menuntun umat manusia dalam melindungi harga diri seseorang. Oleh karena itu, dalam kehidupan remaja putri tentu sangat wajib untuk lebih memperhatikan hal tersebut serta menyadari perkembangan-perkembangan dan trend-trend masa kini yang sedang berjalan agar lebih memberikan edukasi-edukasi terkait hal apa saja yang harus dilakukan dan tidak boleh dilakukan berdasarkan syariat agama Islam.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, mengingat remaja adalah generasi penting penerus bangsa yang mana sangat penting untuk melakukan pembinaan tentang keagamaan terutama etika dalam berbusana terhadap mereka. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ANALISIS MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP ETIKA

⁴ QS. An-Nur:31

⁵ Nurhayati, I. (2020). “Pendidikan Akhlak Dalam Berpakaian Bagi Perempuan Menurut Surat An-Nur Ayat 31 Dan Al-Ahzab Ayat 59”. *Thoriqotuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 6

BERPAKAIAN REMAJA PUTRI DI DESA TIMBULREJO KECAMATAN BANGUNREJO LAMPUNG TENGAH”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana remaja putri Desa Timbulrejo memaknai dan menginterpretasikan konten yang berkaitan dengan etika berpakaian Islami menurut perspektif *common sense*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi remaja putri terhadap media sosial Tiktok yang berkaitan dengan etika berpakaian Islami menurut perspektif *common sense*.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan atau bahan rujukan dan referensi tentang komunikasi massa dalam pembentukan etika remaja.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan penelitian sumber acuan berupa hasil penelitian dari jurnal, skripsi, buku, dan sebagainya. Penelitian relevan ini bertujuan untuk menemukan beberapa persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang dibahas. Peneliti telah menemukan beberapa penelitian yang relevan tentang pengaruh media sosial Tiktok terhadap etika

berpakaian Islami remaja putri di Kecamatan Bangunrejo, Kabupaten Lampung Tengah.

1. Penelitian yang telah ditulis oleh Oktavia Sindi Nur Azizah, Universitas Islam Negeri Tulungagung dengan judul “Identitas Diri Perempuan Muslim Generasi Z dengan Studi Kasus Pengguna TikTok Mahasiswa FEBI 2019 UIN SATU Tulungagung”. Dari hasil penelitian tersebut menggambarkan bahwa mahasiswa perempuan muslim generasi Z Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Tulungagung yang aktif menggunakan Tiktok lebih menggunakan konsep *Me* dibandingkan *I*, karena mereka mempunyai kesadaran bahwa mahasiswa mampu mengatur dirinya dimedia sosial agar tidak terjadi peristiwa-peristiwa yang tidak diinginkan seperti pelecehan seksual, *body smamming*, ataupun kejadian *bullying*.⁶ Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Persamaan dan perbedaan penelitian Oktavia Sindi Nur Azizah dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti ialah sama-sama memfokuskan objek penelitian yaitu Tiktok yang membedakan adalah fokus penelitiannya. Pada penelitian Oktavia lebih memfokuskan bagaimana standarisasi perempuan muslim di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) sedangkan fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi remaja putri terhadap konten yang berkaitan dengan etika berpakaian islami .

⁶ Oktavia Sindi, “Identitas Diri Perempuan Muslim Generasi Z dengan Studi Kasus Pengguna TikTok Mahasiswa FEBI 2019 UIN SATU Tulungagung”, 2019

2. Skripsi yang ditulis oleh Nurul Farahiyah, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry pada tahun 2018 dengan judul “Etika Berbusana dengan studi Kontemporer antara Islam dan Kristen”. Dari hasil penelitian tersebut menyajikan bagaimana etika berbusana menurut Islam dan Kristen mempunyai persamaan dan juga perbedaan. Baik Islam maupun Kristen keduanya menuntut berbusana menutup aurat dan melarang untuk berbusana lawan jenis, yang mana perempuan seharusnya memakai busana perempuan, dan laki-laki memakai busana laki-laki.⁷ Etika berpakaian dalam Islam lebih memfokuskan pada metode berpakaian untuk menutup aurat, sopan, sederhana. Sedangkan dalam Kristen etika berpakaian perempuan, Alkitab diwajibkan bagi perempuan untuk menutup aurat dan sesuai dengan kondisi lingkungan dan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Perbedaan penelitian yang diteliti oleh Nurul dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti ialah pada fokus penelitian. Pada penelitian Nurul lebih memfokuskan deskripsi etika berbusana sesuai perspektif islam dan kristen sementara fokus penelitian yang akan diteliti oleh peneliti ialah untuk mengetahui bagaimana persepsi remaja putri terhadap konten yang berkaitan dengan etika berpakaian Islami .
3. Penelitian yang ditulis oleh Rizky Azizah, Institut Agama Islam Ponorogo dengan judul “Dampak Tiktok Terhadap Gaya Hidup

⁷ Nurul Farahiyah, “Etika Berbusana dengan studi Kontemporer antara Islam dan Kristen”, 2018

Perempuan pada tahun 2023". Hasil Penelitian tersebut menunjukan perempuan lebih aktif dalam penggunaan aplikasi Tiktok dikarenakan banyaknya konten-konten yang lebih condong mengarah ke gaya hidup perempuan. Penggunaan ini bukanlah hanya penggunaan sebentar, melainkan mereka bisa menghabiskan waktu seharian hanya untuk melihat atau menonton video yang ada di aplikasi Tiktok.⁸ Hal tersebut mengakibatkan perubahan sosial pada para remaja tersebut yang sudah kecanduan oleh aplikasi Tiktok. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan melakukan studi pustaka pada beberapa jurnal. Terdapat persamaan antara penelitian Rizky dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama memfokuskan pada seberapa pengaruhnya Tiktok terhadap remaja putri namun yang membedakan ialah pada bagian gaya hidup dan etika berpakaian Islami.

⁸ Rizky Azizah, "Dampak Tiktok Terhadap Gaya Hidup Perempuan", 2023

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Komunikasi Media Massa

1. Pengertian Komunikasi Massa

Perkembangan media massa semakin pesat ketika terjadi perubahan dramatis dalam teknologi komunikasi. Perkembangan industri media juga tak terelakkan. Demikian juga perkembangan dampak dan efek media menjadi sangat penting dalam kehidupan sosial, politik dan ekonomi masyarakat. Dapat dikatakan bahwa dalam modernisasi industri media, masyarakat berikut sistem sosial yang terbentuk di dalamnya juga menjadi bagian yang integral dalam perkembangan media massa. Pemahaman manusia mengenai media massa tidak lagi diletakkan dalam perspektif tunggal, dalam arti bahwa media massa dilihat sebagai satu entitas mandiri, melainkan sekarang media massa berikut industrinya dilihat sebagai totalitas yang di dalamnya terdapat interaksi dinamis antara pelaku media, masyarakat dan negara.⁹

Adanya perkembangan industrialisasi yang dipicu oleh revolusi industri dan revolusi media cetak di era industrialisasi mempengaruhi kompleksitas sistem sosial masyarakat. Setidaknya terjadi proses mekanisasi dan massifikasi faktor produksi, distribusi dan konsumsi masyarakat. Ini berarti terjadi akselerasi kompleksitas budaya masyarakat yang ada. Komunitas masyarakat tidak lagi dilihat dalam

⁹ Mukarom, Z. (2020). "Teori-teori komunikasi", *Jurnal Publikasi: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Jati*: 113

satu proses kebudayaan yang sederhana melainkan komunitas masyarakat dilihat sebagai sistem budaya yang mempunyai tingkat budaya yang lebih kompleks. Kompleksitas sistem sosial budaya masyarakat mempengaruhi sistem budaya informasi dan komunikasi yang semakin harus bisa mengikuti perkembangan dinamika masyarakat. Dengan percepatan industrialisasi mesin cetak dan informasi, rekaman dan proses komunikasi semakin menjadi kebutuhan utama masyarakat. Ini menandai juga perkembangan media massa sebagai salah satu bagian dalam proses komunikasi massa menjadi hal yang penting. Masalah yang secara umum dialami oleh beberapa unsur media komunikasi massa adalah bagaimana pada akhirnya media massa bisa bertahan hidup dalam situasi sosial dan ekonomi yang ada. Selain konsolidasi media cetak, media audio dan media audio-visual juga dilakukan untuk bisa mengatur secara lebih praktis, efektif dan efisien. Dari aspek konsolidasi media komunikasi massa yang ada, terlihat bahwa dalam proses konsolidasi ada kecenderungan dinamis bahwa terjadi perubahan dari keanekaragaman media menjadi sebuah pemusatan atau konsentrasi sosial ekonomi media.¹⁰

Komunikasi massa berasal dari istilah bahasa Inggris, *mass communication*, sebagai kependekan dari *mass media communication* artinya, komunikasi yang menggunakan media massa atau komunikasi yang *mass mediated*. Istilah *mass communication* atau *communications* diartikan sebagai salurannya, yaitu media massa (*mass media*) sebagai

¹⁰ Mukarom, Z, *Teori-teori komunikasi*, 114

kependekan dari *media of mass communication*.¹¹ Massa mengandung pengertian orang banyak, mereka tidak harus berada di lokasi tertentu yang sama, mereka dapat tersebar atau terpencar di berbagai lokasi, yang dalam waktu yang sama atau hampir bersamaan dapat memperoleh pesan-pesan komunikasi yang sama. Jika konteks komunikasi massa dibandingkan dengan konteks komunikasi lainnya maka dapat dijelaskan bahwa komunikasi massa merupakan sebuah bentuk komunikasi yang memiliki jumlah komunikator yang paling banyak, derajat kedekatan fisik yang paling rendah, saluran indrawi yang tersedia sangat minimal dan umpan balik yang tertunda.

Para ahli komunikasi memberikan pengertian komunikasi massa secara beragam. Walaupun demikian, secara umum, pengertian para ahli komunikasi lebih menunjukkan pada karakteristik dari komunikasi massa itu sendiri. Beberapa definisi diantaranya adalah : Bitner mendefinisikan komunikasi massa sebagai: "*Mass communication is messlahage communicated through a mass medium to a large number of people*" (Komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang). Definisi yang lebih rinci dikemukakan oleh Gerbner. Menurut Gerbner, komunikasi massa adalah produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang kontinyu serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat industri. Sedangkan Dominick mengutarakan bahwa komunikasi massa merupakan sebuah organisasi kompleks yang dengan

¹¹ Mukarom, Z, *Teori-teori komunikasi*, 115

bantuan dari satu atau lebih mesin membuat dan menyebarkan pesan publik yang ditujukan pada audiens berskala besar serta bersifat heterogen dan tersebar.

2. Teori Komunikasi Massa Denis McQuail

Dalam istilah komunikasi massa, Denis McQuail menerangkan ciri utama dari media massa ialah menjangkau banyak orang. Khalayak dipandang sebagai sekumpulan konsumen yang kurang lebih anonim, dan hubungan antara pengirim dan penerima dipengaruhi olehnya. Hubungan tersebut secara tidak terhindarkan bersifat satu arah, satu sisi, dan tidak personal, serta terdapat jarak sosial dan fisik antar pengirim dan penerima. Hubungan ini tidak hanya asimetris, tetapi juga tujuannya sudah diperhitungkan dan *manipulatif*. Biasanya komunikasi ini tidak ada standar moral, berdasarkan layanan yang dijanjikan atau diminta untuk beberapa kontrak tidak tertulis dengan tanpa kewajiban tibal balik.¹²

Teori komunikasi massa memiliki tema tersendiri salah satunya ialah teori *common sense*. Teori *common sense* disebut dengan teori sehari-hari, teori ini merujuk kepada pengetahuan dan ide-ide yang dimiliki oleh semua orang yang pernah bersinggungan dengan komunikasi massa. Lebih lanjut, Baran dan Davis menyebutkan bahwa setiap orang memiliki teori-teori tersendiri tentang saluran komunikasi massa yang seperti apa yang berkualitas. McQuail memperhatikan

¹² McQuail, Denis. "Teori Komunikasi Massa", *Jakarta: Salemba Humanika, buku 2:edisi 6*, 61.

bagaimana media massa mempengaruhi individu dan masyarakat secara keseluruhan. Dia membedah konsep-konsep dalam teori tersebut yaitu efek media. Tingkat dan jenis efek media ialah konsekuensi dari apa yang media massa perbuat, baik disengaja maupun tidak disengaja. Untuk menunjukkan perkembangan efek teori dimulai dengan menghubungkan dua perbedaan yaitu antara efek yang diinginkan dan tidak diinginkan, serta antara jangka pendek dan jangka panjang. Efek media tersebut sebagai berikut:

a. Jangka Pendek

- 1) Propaganda. Didefinisikan sebagai usaha sistematis dan berhati-hati untuk membentuk persepsi, memanipulasi pikiran, dan perilaku untuk mendapatkan respons yang dimaksudkan.
- 2) Respon Individual. Proses dimana seorang individu berubah atau bertahan terhadap perubahan, terpaan terhadap pesan yang dirancang untuk memengaruhi sikap, pengetahuan, atau perilaku.
- 3) Pembelajaran berita. Efek kognitif jangka pendek dari terpaan media massa, diukur dengan tes kepada khalayak untuk mengingat kembali, pengenalan, dan pengertian pada berita yang diterima.

b. Jangka Panjang

- 1) Keterlepasan. Dampak alokasi waktu dalam penggunaan media (umumnya waktu senggang) terlepas dari kegiatan lain, termasuk partisipasi sosial.

- 2) Perubahan Budaya dan Sosial. Perubahan pada pola keseluruhan nilai, perilaku, dan bentuk simbolik memberikan karakteristik pada bagian masyarakat (seperti kaum muda), seluruh masyarakat, atau satu set masyarakat. Efek juga dicontohkan dengan adanya kemungkinan penguatan atau kelemahan dari identitas budaya.
- 3) Difusi Perkembangan. Penggunaan media komunikasi untuk pengembangan jangka panjang, kampanye, dan bentuk pengaruh lain, terutama struktur kekuasaan dalam komunitas atau masyarakat. Media penyebaran berita tertentu melalui popularitas dari waktu ke waktu. Selain itu media berefek pada difusi inovasi teknologi pada populasi tertentu, seperti iklan, dan publikasi umum. dan distribusi ilmu pengetahuan.¹³

B. Remaja

Remaja menurut Undang-Undang Perlindungan anak ialah seseorang yang berusia antara 10-18 tahun, dan merupakan kelompok penduduk Indonesia dengan jumlah yang cukup besar yaitu hampir 20% dari jumlah penduduk. Rentang usia remaja bervariasi bergantung pada budaya dan tujuan penggunaannya. Di Indonesia berbagai studi pada kesehatan reproduksi remaja mendefinisikan remaja sebagai orang muda berusia 15-24 tahun. Sedangkan menurut Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) remaja berusia 10-24 tahun. Sementara Departemen Kesehatan dalam program kerjanya menjelaskan bahwa

¹³ McQuaill, Denis. *Teori Komunikasi Massa*, 209.

remaja adalah usia 10-19 tahun. Didalam kehidupan sehari-hari masyarakat menganggap remaja adalah mereka yang belum menikah dan berusia antara 13-16 tahun, atau mereka yang bersekolah di sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah atas (SMA). Remaja merupakan masa yang sangat berharga bila mereka berada dalam kondisi kesehatan fisik dan psikis, serta pendidikan yang baik. Masa remaja dapat didefinisikan sebagai periode transisi dari masa kanak-kanak ke dewasa dimana usianya berkisar antara umur 12-21 tahun bagi wanita dan 13-22 tahun bagi pria yang ditandai oleh perubahan biologis, kognitif, dan psikologis. Seorang psikolog perkembangan remaja, Erikson mendefinisikan remaja berada dalam tahap perkembangan identitas versus kebingungan peran. Sehingga, remaja putri ialah seorang perempuan yang sedang berusaha menemukan identitas mereka sendiri dan memahami peran mereka dalam masyarakat. Ini adalah masa penting untuk mengembangkan rasa diri yang kuat dan memahami nilai-nilai pribadi.¹⁴

Senada dengan pendapat Erikson diatas, Elizabeth B. Hurlock menyatakan remaja adalah masa transisi dari kanak-kanak ke dewasa, dengan perubahan signifikan dalam aspek fisik, emosional, dan sosial. Remaja juga mengalami pertumbuhan fisik yang cepat, perkembangan identitas, serta peningkatan kesadaran akan penampilan dan hubungan sosial, masa remaja dimulai dengan masa remaja awal (12-15 tahun), masa remaja tengah (15-18 tahun), dan masa remaja akhir (18-21 tahun).¹⁵

¹⁴ https://perpustakaan.komnasperempuan.go.id/web/index.php?p=show_detail&id=502, diunduh pada tanggal 05 Juli 2024

¹⁵ Yusintha, A. N., & Adriyanto, A. (2018). Hubungan antara perilaku makan dan citra tubuh dengan status gizi remaja putri usia 15-18 tahun. *Amerta Nutrition*, 2(2), 150.

Salah satu gambaran dasar masa remaja adalah adanya serangkaian perubahan biologis yang dikenal dengan masa pubertas. Perubahan yang terjadi merubah fisik dari anak-anak menjadi seorang dewasa yang matang secara reproduksi. Perkembangan psikologis pada remaja adalah perkembangan sosio-emosi yang menunjukkan sifat sensitif, mudah tersinggung, marah, sedih dan murung. Sedangkan perubahan fisik pada masa pubertas menyebabkan remaja memiliki kesadaran diri tentang perubahan yang terjadi pada tubuhnya dan remaja secara berkelanjutan selalu mengevaluasi diri dan cenderung membandingkan dirinya serta perkembangan fisiknya (citra tubuh) dengan orang lain disebabkan perkembangan kognitif atau kemampuan berfikir pada remaja yang belum matang.

Citra tubuh adalah kumpulan sikap individu baik yang disadari maupun tidak terhadap tubuhnya. Sikap ini mencakup persepsi dan perasaan tentang ukuran, bentuk, penampilan, dan potensi tubuh saat ini dan masa lalu yang secara berkesinambungan dimodifikasi dengan pengalaman baru setiap individu. Citra tubuh harus realistis karena semakin seseorang dapat menerima dan menyukai tubuhnya ia akan lebih bebas dan merasa aman dari kecemasan sehingga harga dirinya akan meningkat. Sikap individu terhadap tubuhnya mencerminkan aspek penting dalam dirinya misalnya perasaan menarik atau tidak, gemuk atau tidak dan sebagainya adalah menunjukkan adanya gangguan citra tubuh. Perkembangan psikologis pada remaja adalah perkembangan sosio-emosi yang menunjukkan sifat sensitif, mudah tersinggung, marah, sedih dan

murung. remaja putri menjadi kurang puas dengan tubuhnya, dibandingkan dengan remaja putra karena pada remaja putri lemak dalam tubuhnya bertambah, sedangkan remaja putra massa otot yang meningkat. Citra tubuh positif menjadi sulit dicapai karena remaja sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan fisik sehingga terkadang membuat bentuk tubuh lebih berisi, kurus, tinggi, pendek, tumbuhnya jerawat, bau badan dan lainnya. Sedikitnya remaja yang dapat menerima keadaan tubuhnya cenderung membuat remaja memiliki penghargaan diri yang rendah dan mempengaruhi cara interaksi remaja ketika berada dalam situasi sosial.

C. Etika Berbusana Muslim

Pergaulan tentu sangatlah berperan penting dalam memotivasi dan membangun karakter remaja putri untuk bisa melihat, berpikir, mengamati, mempertimbangkan dan menilai apakah hal yang dilakukannya itu baik atau tidak terutama dalam memperhatikan etika berbusana muslim.

1. Pengertian Etika Berbusana Muslim

Etika merupakan salah satu tatanan perilaku berdasarkan suatu sistem tata nilai pada suatu masyarakat tertentu. Etika dalam Bahasa Yunani Kuno yaitu *ethikos* artinya “timbul dari kebiasaan”, dan ada juga yang menyebutnya *ethos* yang bermakna “hukum, adat istiadat, kebiasaan, atau budi pekerti”.¹⁶ Pengertian tersebut sejajar dengan istilah *ethos* (turunan dari kata etik) yang berarti arti adat istiadat atau kebiasaan yang baik. Adat istiadat merupakan kumpulan tata kelakuan atau norma yang hidup dan berkembang pada suatu lingkungan budaya

¹⁶ Ahmad, Amin, “Etika Dan Pertumbuhan Spiritual”, (Jakarta: Pustaka Bulan Bintang, 1975), 1-3

yang mempunyai akar dan terintegrasi sangat kuat dalam pandangan masyarakat yang memilikinya. Sedangkan busana atau pakaian berasal dari Bahasa Arab “*albisah*” berasal dari jama “*libasun*” yaitu “suatu yang dipakai dan dikenakan manusia untuk menutupi dan melindungi seluruh tubuh atau sebagian tubuh dari panas dan dingin”.¹⁷ Etika berbusana dapat dijelaskan sebagai kumpulan norma dalam berbusana sesuai pada aturan budaya adat istiadat masyarakat dan sesuai dengan nilai-nilai religius yang dianut oleh masyarakat. Batasan konsep etika berbusana sangat urgen terutama ketika mengingat lahirnya kecenderungan sosial budaya mode yang keluar dari bingkai kearifan dan etika yang berbasis pada adat dan agama.

Wajib bagi perempuan muslimah yang bertakwa kepada Allah, tidak mempertontonkan auratnya atau sesuatu darinya yang tidak dihalalkan oleh Allah. Bagi orang yang melanggarnya akan mendapat murka dan siksa dariNya. Pakaian merupakan nikmat yang sangat besar. Ia tidak hanya menjaga bagian-bagian khusus anggota tubuh atau melindungi diri dari perubahan cuaca, tapi juga berfungsi sebagai perhiasan yang dapat memperindah diri. Allah SWT berfirman:

يَا بَنِي آدَمَ قَدْ أَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا يُؤَارِي سَوْءَاتِكُمْ وَرِيشًا وَلِبَاسُ التَّقْوَى ذَٰلِكَ خَيْرٌ ذَٰلِكَ مِنْ

آيَةِ اللَّهِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ﴿١٧﴾

Artinya: “Hai anak Adam, Sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. dan pakaian takwa. Itulah yang paling baik,

¹⁷Syaikh Abdussalam Thawilah Abdul Muhammad, “Panduan Berbusana Islami Penampilan Sesuai Tuntunan Al-Quran Dan Sunnah” (Jakarta: Almahira, 2003), 1-3.

yang demikian itu adalah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat. (QS. Al-A'raf: 26).¹⁸

Ayat ini menyebut pakaian takwa, yakni pakaian rohani setelah sebelumnya menyebutkan pakaian jasmani yang menutupi kekurangan-kekurangan jasmaninya. Pakaian rohani menutupi hal-hal yang dapat memalikan dan memperburuk penampilan manusia jika ia terbuka. Keterbukaan *sau'at/aurat* jasmani dan rohani dapat menimbulkan rasa perih dalam jiwa manusia. Hanya saja rasa perih dan malu yang dirasakan bila aurat rohani terbuka jauh lebih besar daripada keterbukaan aurat jasmani, baik didunia dan diakhirat.

Terdapat beberapa hadist Nabi Muhammad SAW menjelaskan tentang etika berbusana yang seharusnya dijadikan panduan oleh wanita muslimah dalam berbusana, diantaranya: “Dari ‘Aisyah R.A berkata: Bahwa Asma’ binti Abi Bakar memasukkan kepada Rasulullah kepadanya pakaian Raqqaq, “Wahai asma’! wanita yang sudah berhaid harus menutupi seluruh tubuhnya, kecuali ini dan ini, sambil menunjuk wajah dan kedua telapak tangannya. (HR. Abu Dawud)¹⁹

Dari hadis diatas, yang perlu diluruskan anggapan selama ini bahwa busana muslimah itu yang penting sudah menutup aurat, sedang model baju baik berupa terusan atau potongan, atau memakai celana, dianggap tidak bertentangan dengan ajaran syariat. Anggapan seperti ini melahirkan kepercayaan bagi individu untuk menggunakan model

¹⁸ Q.S Al-A'raf : 26

¹⁹ Abu Daud, "Sunan Abu Daud" vol. 26, (Beirut: Dar al Fikr, 2007), 227.

potongan atau bercelana panjang *jeans* dengan alasan sudah menutup aurat. Kalau sudah menutup aurat, dianggap sudah berbusana muslimah

secara sempurna, sekalipun pada hakikatnya mereka berpakaian setengah telanjang.

Banyak pendapat ulama baik ulama-ulama terdahulu maupun ulama modern seperti sekarang yang membicarakan baik dari segi cara berbusana maupun batas-batas aurat yang harus ditutup dan lainnya. Di kalangan ulama mazhab khususnya *syafi'iyah*, *hanafiyah*, *malikiyah*, dan *hanbaliyah*, telah terjadi kesepakatan tentang aurat wanita yang boleh ditampakkan, adapun pendapat-pendapat tersebut yaitu:

- a) *Syafi'iyah* berpendapat bahwa aurat wanita adalah seluruh kecuali muka dan telapak tangannya. Syafi'i menegaskan bahwa jika ada seseorang wanita yang mengenakan pakaian dengan menutup seluruh anggota tubuhnya, tetapi pakaian tersebut masih memperlihatkan lekuk tubuhnya maka bagi wanita tersebut wajib melapisi pakaiannya dengan kain yang dapat menutupi seluruh pakaian yang dikenakannya.
- b) *Hanafiyah* berpendapat bahwa aurat wanita adalah seluruh tubuh kecuali wajah dan dua telapak tangan, karena itu kepala wanita termasuk aurat yang harus ditutupi.²⁰
- c) *Malikiyah* berpendapat kecuali wajah dan telapak tangan. Imam Malik menyatakan bahwa jika seorang wanita merasa wajahnya

²⁰ Farahiyah Nurul, "Etika Berbusana (Studi Kontemporer antara Islam dan Kristen) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.2018, 50

atau dua telapak tangannya terasa indah dan dikhawatirkan timbul fitnah bagi orang yang melihatnya, maka sebaiknya ia menutup bagian tersebut.

d) *Hanbaliyah* berpendapat bahwa aurat kaum wanita adalah seluruh tubuh kecuali muka dan kedua tapak tangannya.

Keempat mazhab tersebut sepakat bahwa selain muka dan telapakmtangan maka seluruh tubuh wanita adalah aurat yang harus ditutupi. Adanya perbedaan pendapat di kalangan mazhab tentang aurat wanita yang harus ditutupi adalah hanya dalam hal apakah muka dan dua telapak tangan wanita adalah aurat yang harus ditutupi juga atau bukan. Salah satu ulama kontemporer yang terkenal adalah Quraish Shihab beliau berpendapat bahwa aurat wanita yang harus ditutupi hanya mengadopsi satu pendapat yaitu Said Al-Asymawi, penyimpulan batas aurat wanita pada masa lalu sesuai dengan konteks zaman tersebut dan tidak menjadi relevan untuk zaman sekarang. Bahkan menurut cendikiawan atau ulama masa kini terjadi perbedaan pendapat tentang batas-batas aurat yang harus ditutupi dalam Islam. Tidak keliru jika persoalan tersebut tergantung kepada nurani masing-masing untuk memilih pendapat ulama yang berbeda tersebut. Tapi perlu diketahui bahwa jika terdapat suatu keadaan darurat atau kebutuhan yang mendesak, maka hal yang pada dasarnya terlarang dapat ditoleransi untuk dilakukan. Dalam konteks seperti ini ulama menetapkan rumus bahwa kebutuhan yang mendesak sama dengan

darurat mengakibatkan bolehnya dilakukan sesuatu yang pada dasarnya terlarang.²¹

2. Busana Islami dan Macam-macamnya

Busana muslimah dapat didefinisikan sebagai pakaian untuk perempuan Islam yang dapat berfungsi untuk menutupi aurat sebagaimana aturan dalam ajaran agama Islam untuk menutupnya, demi kemaslahatan dan kebaikan perempuan itu sendiri dan lingkungan masyarakat itu sendiri. Dengan itu busana dalam Islam dibagi menjadi beberapa macam:

- a) Jilbab yaitu pakaian yang lapang serta menutup aurat wanita, kecuali muka dan kedua telapak tangan hingga pergelangan tangan saja yang diperlihatkan. Lain dengan berbagai pendapat masyarakat bahwa jilbab hanya lah sebagai penutup kepala yang biasa disebut dengan kerudung. Sebenarnya jilbab ialah kain mengulur yang menutupi seluruh tubuh dari atas hingga mata kaki dengan syarat tidak ketat maksudnya tidak menampakan lekukan tubuh, dan tidak nerawang atau transparan yang sering kali orang menyebutnya gamis atau jubah.
- b) Hijab yang artinya sama dengan tabir atau penutup. Tabir disini ialah sebagai tirai penutup atau sesuatu yang memisahkan atau membatasi baik itu berupa tembok, bilik, ataupun kain dan lainnya. Hijab secara syara' ialah seorang wanita yang menutup seluruh tubuh dan perhiasannya, sehingga orang lain yang bukan

²¹ M. Quraish Shihab, *Lentera Al-Quran Kisah dan Hikmah Kehidupan*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 327

mahramnya tidak melihat sesuatu pun dari tubuh dan perhiasan yang dipakai.

- c) Khimar adalah bentuk jamak dari khumur yang bermakna menghalangi dan menutupi, yaitu sesuatu yang dipakai oleh seorang wanita untuk menutup kepala, wajah, leher, wajah, dan dadanya dengan syarat utama tidak tipis dan tidak nerawang.²²

3. Pakaian yang Syar'i dan Tidak Syar'i

Busana syar'i ialah busana yang disyariatkan dalam agama Islam, ketika akan berpakaian tentu harus memperhatikan pakaian yang bagaimana yang pantas untuk dipakai terlebih yang beragama Islam haruslah sesuai dengan apa yang diperintahkan agama. Dimana pakaian yang sesuai dengan ajaran agama Islam itu tidak ketat sehingga tidak mewujudkan bentuk tubuh, kainnya wajib tebal dan tidak tembus pandang sehingga tidak terlihat kulit tubuh, tidak ngejreng dengan berwarna yang mengundang perhatian, bukan pakaian yang mencari popularitas, tidak menambahi wangi-wangian.

Busana semi syar'i atau biasa dibilang dengan pakaian kasual ialah pakaian yang sering atau umum untuk dipakai seperti baju dengan celana panjang atau celana pendek, yang saat ini banyak sekali wanita muslimah menggunakan pakaian yang terdiri dari celana levis, kemeja dan jilbab, dan tidak sesuai dengan syariat untuk wanita yang beragama Islam. Busana yang seperti itu tidak menutupi tubuh seluruhnya sedangkan syariat Islam mewajibkan berpakaian itu

²² Suciani, Aria Wahyu, "Etika Berbusana Muslimah Bagi Mahasiswi Iain Palangka Raya (Analisis Hukum Islam)," (*Palangka Raya, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya: 2016*), 1-130

longgar dan tidak menampilkan bentuk tubuh. Standar berbusana secara syar'i itu wajib sesuai dengan napa yang telah ditetapkan di dalam Al-Qur'an dan Hadits, sedangkan berbusana yang semi syar'i tersebut busana yang menutup tubuh dari atas hingga bawah tetapi masih tidak sesuai dengan apa yang di syariatkan dalam ajaran agama islam, seperti pakaian yang menutup aurat namun menyerupai laki-laki, atau mengenakan busana-busana dengan warna yang menarik perhatian lawan jenis.²³

D. Media Sosial Tiktok

1. Pengertian Media Sosial Tiktok

Media sosial merupakan platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, saling berkolaborasi yang menguatkan hubungan antarpengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial.²⁴

Selain itu, media sosial media sosial adalah alat perantara bagi setiap orang untuk mengekspresikan dirinya dan berkomunikasi antar sesama. Media sosial adalah alat komunikasi bagi setiap orang dekat maupun jauh. Media sosial juga merupakan alat untuk berbagi segala informasi dan wawasan-wawasan yang luas. Bahkan media sosial juga sudah banyak digunakan baik dari kalangan anak-anak, maupun remaja apalagi orang dewasa. Media sosial saat ini bisa dikatakan menjadi harapan dan bisa juga dikatakan menjadi bahaya yang luar biasa di

²³ Suciiani, Aria Wahyu, "Etika Berbusana Muslimah Bagi Mahasiswi Iain Palangka Raya (Analisis Hukum Islam)," (*Palangka Raya, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya:2016*),37-38

²⁴ Rulli Nasrullah, "Media Sosial (Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi)," (*Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017*),:11

kalangan masyarakat saat ini. Media social pun banyak berbagai macam bentuknya dari Whatsapp, Facebook, Instagram, Game, TikTok, maupun media sosial lainnya. Salah satu media sosial yang banyak digemari oleh remaja sekarang ini ialah media sosial Tiktok. Tiktok mempunyai fungsi untuk menciptakan foto ataupun video dengan durasi paling sedikit 15 detik yang disertai dengan musik, filter, dan beberapa fitur kreatif lainnya.²⁵ Aplikasi ini diciptakan oleh perusahaan asal Tiongkok, China. *Byte Dansce* pertama kali meluncurkan aplikasi dengan memiliki durasi pendek yang bernama *Douyin*. Hanya memerlukan waktu satu tahun, *Douyin* memiliki 100 juta pengguna dan satu miliar *viewers* dalam video disetiap harinya. Pesatnya popularitas *Douyin* membuatnya melakukan perluasan keluar China dengan nama lainnya TikTok.²⁶

TikTok menjadi salah satu platform musik dan video yang sedang populer. Kini kehadirannya sangat menarik perhatian publik dari berbagai kalangan hingga dari berbagai penggiat *content creator* dengan cermat menciptakan dan meringkas konten hanya dalam waktu 60 detik. Proses terciptanya TikTok sendiri karena banyaknya pandangan konstruksionis sosial, yang artinya berasal dari definisi interaksi-interaksi sosial hingga membentuk *sense of self* terhadap para pengguna dan penontonnya yang tergiur pada suatu konten tertentu yang diminati di TikTok. Aplikasi TikTok memiliki peran yang tidak

²⁵ Azizah, Oktavia Vindy Nur; Zahid, A. "Identitas Diri Perempuan Muslim Generasi Z (Studi Kasus Pengguna Tiktok Mahasiswa Febi 2019 Uin Satu Tulungagung)". *Pute Waya: Sociology Of Religion Journal*, 2023, : 43

²⁶ Dwi Putri Robiatul Adawiyah, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Di Kabupaten Sampang," *Jurnal Komunikasi 14*, no. 2, 2020: 135

sedikit dalam pembentukan personal brand bagi remaja tidak terkecuali remaja muslimah. Dimana hal tersebut juga dipengaruhi oleh faktor budaya, yang membuat para remaja tersebut tidak ingin mengalami ketertinggalan zaman dalam mengikuti ketenaran menggunakan TikTok yang membuat penggunanya lebih percaya diri dan dikenal oleh banyak orang.²⁷

Kemunculan aplikasi TikTok menjadi salah satu bukti dari bentuk kemajuan komunikasi dalam teknologi modern, di mana ia bebas membagikan berita atau suatu informasi ke berbagai penjuru dunia yang hanya didukung oleh akses melalui bantuan internet dalam mengupdate kecepatan informasi diterima. Isi konten pada TikTok pun beragam dengan segala sisi negatif dan sisi positif yang berbasis pada hiburan dan kreativitas bagi pengguna sekaligus penontonnya, sehingga ini membuktikan bahwa kehadirannya memang memiliki berbagai pengaruh dan keuntungan lainnya. Dari awal kemunculannya ia di luncurkan hingga sampai saat ini berbagai macam informasi dapat dengan cepat dan mudah diakses diTikTok sehingga semua orang sangat mudah untuk mendapatkannya, hal ini lah yang menunjukkan bahwa teknologi modern kini semakin berkembang pesat.²⁸

Fakta pada penggunaan media TikTok ini sangat mustahil jika tidak memberikan dampak bagi para konsumennya karena manusia pada dasarnya mempunyai kecenderungan dalam meniru perilaku orang lain

²⁷ Dian Mutakim, "Perilaku Remaja Muslimah Di Aplikasi Tik Tok Dalam Kajian Fenomenologi Alfred Schutz," *Skripsi: UIN Sunan Ampel Surabaya*, 2022: 75.

²⁸ Madhani et al., "Dampak Penggunaan Media Sosia TikTok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa di Yogyakarta." (2020):78

yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Bandura sendiri meyakini bahwa manusia belajar dengan sekelilingnya bahkan dalam bentuk penguatan “secara tidak langsung” atau penguatan pengganti dengan artian selain meniru perilaku orang lain juga perilaku yang bisa menguatkan perilaku individunya.²⁹

1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Tiktok

Terdapat dua faktor dalam mengonsumsi TikTok ialah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berada dalam diri seseorang seperti perasaan, sikap, dan karakteristik individu, dugaan, keinginan, atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, nilai dan kebutuhan juga minat, serta motivasi.³⁰ Sedangkan faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar atau suatu informasi dari orang lain atau dari lingkungan masyarakat. faktor ini berupa latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan, dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru dan familiar atau ketidak asingan suatu objek. Informasi dapat dikatakan penting sekali dalam penggunaan aplikasi Tik Tok. Pengaruh dari media sosial yang merupakan bagian dari media informasi salah satunya adalah mempengaruhi pengetahuan seseorang.

2. Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok

²⁹ Damayanti and Ilham Gemiharto, “Kajian Dampak Negatif Aplikasi Berbagai Video Bagi Anak-Anak Di Bawah Umur Di Indonesia,” *Communication 10*, no. 1 (2019), 7-8

³⁰ Demmy Deriyanto et al., “Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok,” *Jisip 7*, no. 2 (2018): 77

Mewabahnya demam Tik Tok yang berada dikalangan masyarakat pastinya menimbulkan dampak positif dan dampak negatif.

a. Dampak positif penggunaan TikTok

TikTok menjadi salah satu wadah dalam mengekspresikan diri seseorang secara bebas, dengan tersedia berbagai fitur sehingga menambah banyak minat penggunaannya dalam meningkatkan kreatifitas mulai dari berbagai bidang, seperti bakat joget, bernyanyi, beradu fashion dan lain sebagainya. Selain itu, Tiktok dapat meningkatkan suasana hati hanya dengan melihat berbagai tayangan konten video yang ditampilkan para konten kreator untuk menghilangkan rasa bosan atau hanya sekedar membuat video dengan menikmati fitur yang tersedia. Sehingga TikTok juga dapat dijadikan tempat seseorang dalam berbisnis yang dapat mempromosikan produk dengan memanfaatkan kelebihan pada fiturnya yang unik, tidak hanya berjualan para konten kreator pun berbagi ilmu tentang cara berbisnis beserta strategi marketingnya. Tentu hal tersebut menjadi dampak positif bagi para pembisnis maupun pemula sehingga menciptakan lapangan pekerjaan.

b. Dampak Negatif Penggunaan TikTok

Mewabahnya demam TikTok yang berada dikalangan masyarakat pastinya menimbulkan dampak positif dan dampak negatif. Dengan itu dampak negatif dari penggunaan TikTok

diantaranya: menghabiskan Waktu, banyaknya variasi konten yang diunggah kedalam TikTok menjadikan para penggunanya melalaikan waktu produktifnya hanya untuk ikutan membuat video atau hanya mengscroll video mengisi waktu.³¹ Karena penggunaanya yang sangat praktis dan mudah dalam mengakses konten, TikTok pun kurang bisa menyaring video antara yang pantas tayang dengan yang tidak. Hal itu lah yang menjadi salah satu penyebab banyaknya konten-konten terbuka tidak hanya dilihat dari segi penampilan saja perlu juga dari segi pemikiran yang ingin dituangkan oleh konten kreator, perlu adanya penyaringan terlebih dahulu, melihat pengguna TikTok tidak hanya orang dewasa saja dan tidak jarang juga TikTok salah sasaran mengenai video tanpa melanggar aturan, sehingga hal tersebut dapat membahayakan para konsumennya menirukan dimana mengunduhnya pun dapat secara bebas dilakukan. Bahkan anak-anak dibawah umur yang belum pantas menonton bisa mengunduh video yang ada di aplikasi tersebut. Aplikasi TikTok kini juga sering disalah gunakan oleh para konten kreator, tidak jarang juga sering dijumpai dalam video terdapat *hate comment*, *cyber bullying*, atau *body shaming* hal itu lah yang menjadikan para perempuan-perempuan kini berlomba-lomba dalam memamerkan kecantikannya, yang juga menyebabkan banyak *content creator*

³¹ Saputri, "Dampak Kecanduan Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Bimbingan dan Konseling IAIN Batusangkar". *Jurnal Publikasi*:59

yang memanfaatkan hal tersebut untuk mencari sensasi hingga saling menghujat dalam satu sama lain.

c. Tingkatan Pengaruh Aplikasi Tiktok

Tingkatan aplikasi TikTok, seperti dibanyak platform media sosial lainnya, bisa memiliki pengaruh yang cukup besar pada penampilan dan etika pengguna. Berikut adalah beberapa cara bagaimana tingkatan aplikasi TikTok bisa memengaruhi hal tersebut:

1. Kesenjangan sosial: TikTok memiliki sistem yang memungkinkan pengguna untuk mengumpulkan pengikut dan mendapatkan popularitas. Ini bisa menciptakan kesenjangan sosial di mana pengguna dengan banyak pengikut cenderung memiliki lebih banyak pengaruh dan perhatian. Hal ini bisa mendorong pengguna untuk mengejar popularitas dengan cara apapun, termasuk mengorbankan etika.
2. Penampilan fisik: TikTok dikenal karena banyaknya konten yang berfokus pada penampilan fisik, seperti tarian, *fashion*, dan makeup. Hal ini bisa mempengaruhi pengguna untuk lebih peduli tentang penampilan mereka dan mendorong mereka untuk menyesuaikan diri dengan tren tertentu, yang mungkin tidak selalu sehat atau realistis.
3. Perilaku yang berisiko: Di beberapa kasus, tingkatan aplikasi TikTok bisa memperkuat perilaku berisiko atau tidak etis. Misalnya, tantangan yang berbahaya atau konten yang

meremehkan orang lain dapat menjadi viral dengan cepat, karena platform ini menekankan pada konten yang kontroversial atau menarik perhatian.

4. Standar etika dan privasi: Tingkatan aplikasi TikTok bisa mempengaruhi persepsi pengguna tentang apa yang dianggap etis dalam hal privasi dan berbagi konten. Misalnya, beberapa pengguna mungkin tidak memperhatikan atau mengabaikan masalah privasi ketika membagikan konten pribadi atau informasi pribadi.
5. Konten yang viral: TikTok memiliki kemampuan untuk membuat konten viral dengan cepat, yang dapat memiliki dampak besar pada budaya dan norma sosial. Konten yang viral bisa memengaruhi cara orang berinteraksi dan berkomunikasi, serta menciptakan tren baru yang memengaruhi penampilan dan etika.³²

³² Azizah, Rizky. "Dampak Tiktok Terhadap Gaya Hidup Perempuan", *Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*, 2023, 85.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis penelitian

Pada penelitian ini, menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilaksanakan secara langsung di lokasi atau tempat penelitian yang dilakukan secara objektif dengan memperhatikan segala sesuatu yang ada dan terjadi di lapangan³³

Sehingga dalam penelitian ini peneliti mempelajari tentang latar belakang serta interaksi dengan remaja putri untuk mengumpulkan bahan data pengamatan dan dokumentasi berdasarkan fakta yang ada guna mendukung penelitian ini dan menjawab persoalan-persoalan yang berhubungan dengan media sosial tiktok dan etika berbusana Islami remaja putri di Desa Timbulrejo Kecamatan Bangunrejo.

2. Sifat penelitian

Dalam sebuah penelitian sifat penelitian juga perlu dipertimbangkan. Ada beberapa jenis sifat penelitian yaitu penelitian kasus, deskriptif, korelasional, kualitatif, sejarah, tindakan, dan terapan. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang mana data yang di dapatkan bukan berbentuk angka yang dapat diukur dan diperhitungkan secara

³³ Moleong, Lexy J, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (*Bandung:Remaja Rosdakarya, 2015*), 26

langsung, melainkan menunjukkan suatu kualitas atau mutu, prestasi, tingkat dari semua variabel dan berbentuk deskriptif.

Penelitian ini digunakan sebab peneliti ingin mendapatkan gambaran yang lebih dalam, sistematis, dan faktual terhadap analisis media sosial tiktok terhadap etika berpakaian Islami remaja putri di Desa Timbulrejo Kecamatan Bangunrejo.

B. Sumber Data

Sumber data adalah data yang diperoleh dan diterapkan oleh peneliti guna disajikan dalam penelitian. Data yang diambil oleh peneliti terdapat dua macam yaitu:

1. Data Primer

Sumber data Primer merupakan sumber data yang didapatkan pertama kali dari lapangan tidak melalui perantara atau dari subjek pertama dilapangan.³⁴ Data primer pada penelitian ini diperoleh secara langsung melalui wawancara dilapangan yang dilakukan kepada para remaja putri di Desa Timbulrejo Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah. Dalam penelitian ini sumber data penelitian yang saya gunakan adalah remaja putri berusia 15-18 tahun di Desa Timbulrejo, Kecamatan Bangunrejo, Kabupaten Lampung Tengah yang berjumlah 5 orang remaja putri, orang tua remaja putri, dan tokoh masyarakat Desa Timbulrejo Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah.³⁵

³⁴ Sugiyono, "Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&D", (*Bandung: Alfabet, 2012*),hal 224

³⁵ Pius Abdillah & Danu Prasetya, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Arloka): 256

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari penelitian sebelumnya dengan sistem mengutip atau mengumpulkan keterangan dari beberapa sumber informasi lain seperti artikel ataupun laporan, sebagai data penunjang guna memperkuat data-data atau fakta yang mampu menyempurnakan hasil penelitian, dan menentukan keabsahan dalam penelitian.³⁶ Peneliti mendapatkan informasi melalui arsip yang berkaitan dengan kegiatan remaja putri dalam penelitian ini.

C. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah diterapkan. Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa macam teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara

Menurut Esterberg wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³⁷

Wawancara merupakan proses pengumpulan data dengan cara melakukan kegiatan tanya jawab antara peneliti dengan pelaku atau obyek penelitian. Pada tahapan ini merupakan tahapan yang penting karena peneliti berhadapan langsung dengan pihak atau obyek yang di

³⁶ Ibid., hal. 178.

³⁷ Sugiyono, 114

teliti, dengan kata lain kegiatan tanya jawab dilakukan oleh pihak yang mewawancarai kepada pihak yang diwawancarai.³⁸

Tujuan dari teknik wawancara jenis ini ialah agar mengetahui permasalahan dengan lebih jelas dan terbuka, yang mana pelaku atau obyek penelitian dapat menyampaikan ide atau pendapatnya, sehingga pertanyaan-pertanyaan dari peneliti dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi atau situasi serta keadaan saat ini sehingga data yang dihasilkan lebih akurat dan lengkap.³⁹

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada remaja putri, orang tua remaja putri, dan tokoh masyarakat di Desa Timbulrejo, Kecamatan Bangunrejo, Kabupaten Lampung Tengah

b. Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data dengan cara mengamati, mencari serta mencatat secara runtut terhadap peristiwa yang terjadi pada obyek penelitian. Observasi yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini ialah observasi *non participant*, yang mana peneliti disini hanya memposisikan diri sebagai pengamat atau tidak terlibat secara langsung dengan kegiatan sehari-hari dari objek penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari teknik observasi dan wawancara. Tahapan ini merupakan tahapan pengumpulan data atau dokumen yang diperlukan dalam penelitian

³⁸ Moleong, Lexy J, "Metodologi Penelitian Kualitatif". (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 186

³⁹ Rachmad Kriyantun, "Teknik Praktis Riset Komunikasi" (Jakarta, Kencana, 2006), 37

guna menunjang keabsahan dan pembuktian suatu kejadian. Berkenaan dengan dokumentasi dalam hal ini yang dimaksudkan berupa catatan buku, surat kabar, karya, tulisan (kuitansi) yang bersifat monumental.⁴⁰ Jadi dokumentasi yang akan peneliti cantumkan yaitu berupa tulisan, foto, maupun video. Dokumentasi digunakan untuk mengambil data, saat melakukan kegiatan pembinaan, wawancara narasumber, program Penyuluh Agama Islam, foto-foto kegiatan Penyuluh Agama Islam

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Metode keabsahan data atau uji validasi data berfungsi sebagai pendeteksi kebenaran dan keakuratan data yang di peroleh peneliti. Adapun teknik yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh keabsahan atau kepercayaan dari kriteria kredibilitas, reliabilitas, dan obyektifitas data adalah dengan *triangulasi*. Triangulasi merupakan metode atau teknik pemeriksaan keabsahan dengan menggunakan sesuatu yang lain dari data tersebut sebagai bahan pembanding dari data itu sendiri.⁴¹ Pada penelitian ini triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi data. *Triangulasi* melalui sumber data adalah menggali kebenaran informan tertentu melalui berbagai sumber perolehan data⁴²

⁴⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Kombinasi", (Bandung: Alfabeta, 2014), 3

⁴¹ Moleong, Lexy J, "Metodologi Penelitian Kualitatif". hal. 330

⁴² Haryoko, Spto, "Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)", (Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar : 2020) hal. 414

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah di fahami, dan temuannya dapat dapat di informasikan kepada orang lain. dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain⁴³

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Proses dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.⁴⁴

Proses dalam analisis data ini melalui tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih ha-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.⁴⁵

⁴³ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", (*Bandung: Alfabeta Cv, 2012*), hal. 274.

⁴⁴ Ibid., hal. 246.

⁴⁵ Ibid., hal. 247.

2. Penyajian Data

Penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Dalam melakukan *display* data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan chart. Dengan menampilkan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁴⁶

3. Kesimpulan/ Verifikasi

Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁷

Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa analisa data, dalam penelitian ini yang pertama kali dilakukan, yaitu mencatat dan merangkum hal-hal pokok dari data yang diperoleh, kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk bagan atau uraian singkat agar mudah dipahami. Selanjutnya data diverifikasi agar kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan.

⁴⁶ Ibid., hal. 249.

⁴⁷ Ibid., hal. 252.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Terbentuknya Desa Timbulrejo

Desa Timbulrejo merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah. Pada tahun 1976, Desa Timbulrejo terbentuk yang semula berasal dari Desa Margorejo Kecamatan Padangratu, dikarenakan hubungan dan komunikasi yang sangat jauh, maka Desa Timbulrejo tersebut mengajukan permohonan kepada Bapak Bupati KDH TK II Lampung Tengah saat itu untuk meminta menjadi desa sendiri, sehingga pada tahun 1976 terbentuklah Desa Timbulrejo⁴⁸.

Nama "Timbulrejo" berasal dari dua kata, "timbul" dan "rejo". "Timbul" berarti muncul atau bangkit, sedangkan "rejo" berarti sejahtera. Nama ini mencerminkan harapan pendirinya agar desa ini menjadi tempat yang sejahtera dan berkembang. Desa ini terletak di Jln.Utama No. 1, Kampung Timbulrejo Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung, 34173. Desa Timbulrejo terdiri dari 311 Keluarga dengan jumlah 1178 jiwa, dibagi menjadi tiga Rukun Warga (RW), RW 01 terdiri dari 04 Rukun Tetangga (RT), RW 02 terdiri dari 04 Rukun Tetangga (RT), RW 03 terdiri dari 06 Rukun Tetangga (RT).⁴⁹

Seiring waktu, Desa Timbulrejo terus berkembang dalam berbagai aspek. Pembangunan jalan, sekolah, dan fasilitas umum lainnya telah meningkatkan aksesibilitas dan kualitas hidup penduduk desa. Pertanian

⁴⁸ <https://bangunrejo.kec.lampungengahkab.go.id/profil-kecamatan> diunduh pada 20 Mei 2024

⁴⁹ Wawancara dengan Masyarakat Desa Timbulrejo Bapak Nono, 18 Mei 2024

tetap menjadi sektor utama, namun diversifikasi ekonomi mulai terjadi dengan adanya usaha kecil dan menengah di desa tersebut. Pemerintah desa memainkan peran penting dalam mengatur dan mengembangkan desa. Program-program pembangunan desa, seperti dana desa dari pemerintah pusat, digunakan untuk meningkatkan infrastruktur dan kesejahteraan masyarakat. Desa Timbulrejo saat ini merupakan salah satu desa yang berkembang di Kecamatan Bangunrejo, dengan masyarakat yang heterogen dan beragam kegiatan ekonomi. Desa ini terus berupaya meningkatkan kualitas hidup warganya melalui berbagai program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

1. Visi dan Misi Desa Timbulrejo

a. Visi

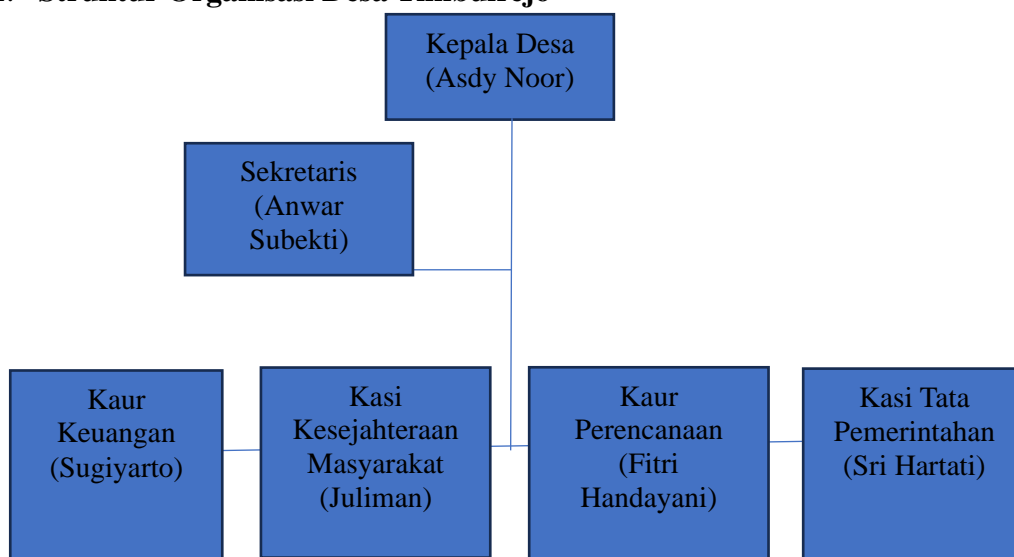
Terwujudnya masyarakat Desa Timbulrejo yang Bersih, Relegius, Sejahtera, Rapi dan Indah melalui Akselerasi Pembangunan yang berbasis Keagamaan, Budaya Hukum dan Berwawasan Lingkungan dengan berorientasi pada peningkatan Kinerja Aparatur dan Pemberdayaan Masyarakat

b. Misi

- 1) Mengembangkan dan Menjaga serta melestarikan ada istiadat desa terutama yang telah mengakar di Desa Timbulrejo
- 2) Meningkatkan pelayanan dalam bidang pemerintahan kepada warga masyarakat
- 3) Meningkatkan sarana dan prasarana ekonomi warga desa dengan perbaikan prasarana dan sarana ekonomi.

- 4) Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan guna peningkatan sumber daya manusia Desa Timbulrejo.
- 5) Melanjutkan pembangunan desa yang belum terlaksana.
- 6) Meningkatkan kerjasama antara pemerintah desa dengan lembaga desa yang ada.
- 7) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan meningkatkan sarana dan prasarana ekonomi warga.⁵⁰

2. Struktur Organisasi Desa Timbulrejo



Gambar 4.1
Struktur Organisasi Desa Timbulrejo Kecamatan Bangunrejo
Kabupaten Lampung Tengah

3. Kondisi Remaja Putri di Desa Timbulrejo Kecamatan Bangunrejo

Desa Timbulrejo merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah. Desa ini terletak di Jln.Utama No. 1, Kampung Timbulrejo Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah Porivinsi Lampung, 34173. Remaja putri di Desa Timbulrejo

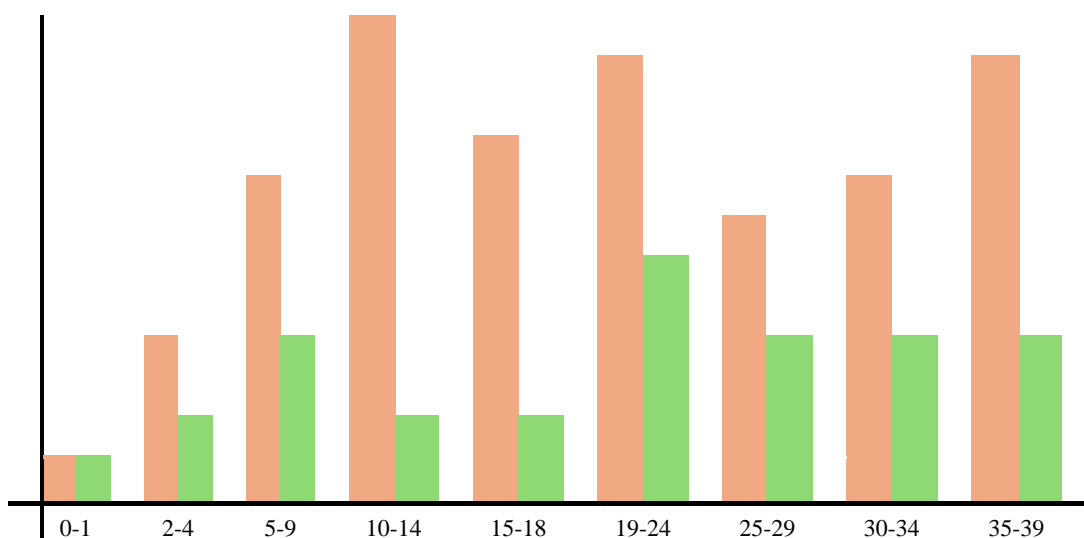
⁵⁰ <https://timbulrejo-desa.id/> diunduh pada tgl 15 Mei 2024

umumnya terlibat dalam aktivitas sehari-hari seperti membantu keluarga di rumah, pergi ke sekolah atau kegiatan pendidikan, dan terlibat dalam kegiatan sosial atau keagamaan dikomunitas mereka. Desa Timbulrejo mungkin masih sangat memegang nilai-nilai budaya dan tradisional yang kuat, yang dapat mempengaruhi gaya hidup dan pilihan aktivitas remaja putri disana. Meskipun berada di desa, remaja putri di Timbulrejo dapat memiliki akses yang cukup terhadap teknologi, termasuk internet dan media sosial seperti Facebook, Instagram, WhatsApp, dan TikTok. Mereka terpapar berbagai tren mode dan gaya hidup yang memengaruhi cara berpakaian dan berinteraksi. Popularitas media sosial mungkin telah meningkat di kalangan remaja putri karena konektivitas yang semakin mudah dan luas. Media sosial dapat mempengaruhi cara remaja putri di Timbulrejo berkomunikasi, mengekspresikan diri, dan membangun hubungan dengan teman sebaya mereka. Konten yang mereka konsumsi mungkin juga mempengaruhi minat mereka dalam mode, tren kecantikan, dan aspirasi kehidupan lainnya. Media sosial menciptakan lingkungan di mana tren mode dapat berubah dengan cepat. Hal ini memungkinkan remaja putri untuk selalu memperbarui dan mengikuti tren terbaru dalam waktu nyata.

Dalam keseharian, remaja putri di Desa Timbulrejo cenderung memilih pakaian yang nyaman dan praktis. Mereka sering memakai baju kurung, rok panjang, atau celana panjang dengan atasan yang sederhana. Penggunaan jilbab atau kerudung sangat umum di kalangan mereka, sesuai dengan nilai-nilai Islam yang dianut. Pengaruh tren mode dari media sosial

dan televisi mempengaruhi pilihan busana remaja putri. Mereka cenderung mengikuti gaya busana yang sedang populer, seperti penggunaan *outer* (luaran), tunik, atau dress panjang dengan desain yang lebih modern namun tetap sopan dan sesuai dengan nilai-nilai agama. Selain busana, penggunaan aksesoris seperti gelang, cincin, dan anting-anting yang simpel namun elegan cukup umum. *Make up* sehari-hari biasanya ringan, dengan fokus pada kesegaran wajah dan natural look. Untuk acara khusus, mereka mungkin menggunakan makeup yang lebih tegas namun tetap dalam batasan yang wajar sehingga mampu menyesuaikan nilai-nilai tradisional ditengah-tengah perubahan tren modern.

Diagram 4.1
Rentang Umur Warga Desa Timbulrejo



B. Analisis Media Sosial Tiktok Terhadap Etika Berpakaian Islami Remaja Putri di Kecamatan Bangunrejo

Komunikasi sering kali dikatakan memiliki dimensi ruang dan waktu, serta menjembatani ketidakseimbangan pengalaman yang disebabkan dengan jarak dan waktu. Proses komunikasi massa secara

umum digambarkan dalam istilah keruangan, dengan rujukan terhadap pasar media tertentu, wilayah peredaran atau penerimaan, jangkauan khalayak dan seterusnya. Ciri utama dari media massa ialah dirancang untuk menjangkau banyak orang. Khalayak umum memiliki hubungan antara pengirim dengan penerima. Hubungan tersebut bersifat satu arah, satu sisi, dan tidak personal serta memiliki jarak sosial dan fisik antar pengirim dan penerima. Media telah menghapus jarak, dan dunia maya menjadi perpanjangan jarak yang sebenarnya. Media juga bertindak sebagai pengumpul ingatan. Budaya media memiliki referensi yang lebih luas dalam hal selera, kesukaan, cara, dan gaya dari orang-orang. Dulu massa memiliki konotasi negatif, karena asosiasinya dengan pilihan budaya yang dianggap tidak berpendidikan. Namun, istilah ini tidak lagi memisahkan antara minoritas dari kalangan profesional terpelajar dari mayoritas kelas kurang terpelajar. Hal ini juga yang membuat *hierarchy* selera budaya tidak lagi diterima secara luas.

Bahkan dalam model busana, ide akan budaya massa sebagai fenomena kelas bawah tidak secara empiris dibenarkan karena merujuk pada pengalaman budaya normal dari semua orang. Saat ini, istilah budaya populer umumnya lebih disukai karena berarti banyak orang yang menyukai, dan populer dikalangan anak muda. Media komunikasi massa menyebabkan budaya massa menjadi alat untuk membentuk suatu hal yang terjadi dalam setiap kasus sebagai hasil dari meningkatnya *homogenitas* kultural dalam masyarakat nasional. Sehingga media komunikasi massa memiliki efek yang signifikan. Efek yang ditimbulkan menghubungkan

dua perbedaan yaitu efek yang diinginkan dan yang tidak diinginkan, jangka pendek dengan jangka panjang. Efek jangka pendek yang diinginkan dapat dianggap sebagai *bias*. Efek jangka panjang yang tidak diinginkan disebut *bias* yang tidak disadari. Efek jangka panjang yang diinginkan menyebut kebijaksanaan dari media yang diperhatikan, sementara efek panjang yang tidak diinginkan ialah ideologi.⁵¹

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Timbulrejo Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah, ada 15 remaja putri di Desa Timbulrejo Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah. Dari 15 remaja tersebut terdapat lima remaja putri yang peneliti jadikan sampel penelitian. Dari data lapangan yang ada jenis media massa yang sering digunakan di kalangan remaja putri ialah media Instagram dan Tiktok. Penggunaan ini bukanlah penggunaan sebentar, melainkan mereka bisa menghabiskan waktu seharian hanya untuk melihat atau menonton vidio yang ada diTiktok.

Hal tersebut berefek pada perubahan sosial pada remaja putri tersebut yang sudah kecanduan oleh Aplikasi Tiktok. Bahkan vidio yang disajikan dalam aplikasi tersebut yang hanya berdurasi pendek membuat remaja putri tidak gampang bosan karena banyak konten yang menarik dan menghibur. Demam Tiktok mampu mencuri perhatian banyak orang, terutama remaja yang sedang dalam fase perkembangan menuju kedewasaan.

Aplikasi Tiktok menampilkan berbagai vidio dengan musik yang menarik dan kalimat-kalimat yang mengundang rasa penasaran serta

⁵¹ McQuaill, Denis. "Teori Komunikasi Massa". Jakarta. *Salemba Humanika*. 2011, 114

menghibur pengguna. Didalam aplikasi ini, tersedia beragam jenis vidio, mulai dari vidio lucu, berita terkini, hingga bebarapa konten yang melanggar norma-norma hukum atau nilai-nilai sosial. Membangun Komunitas TikTok adalah tempat dimana remaja putri dapat terhubung dengan orang lain yang memiliki minat yang sama. Mereka dapat bergabung dalam kelompok atau komunitas dengan hobi atau minat yang serupa, dan berinteraksi dengan pengguna lain melalui kolaborasi atau komentar. Ini dapat membantu remaja putri merasa diterima, mendapatkan dukungan, dan mengembangkan hubungan sosial positif.

Sumber Inspirasi TikTok adalah sumber inspirasi yang melimpah bagi remaja putri. Mereka dapat menemukan tren terbaru dalam mode, kecantikan, seni, atau gaya hidup yang dapat menginspirasi mereka untuk mencoba hal-hal baru.

Banyaknya *content creator* TikTok yang meniru gaya orang Barat baik secara gaya bahasa maupun pakaiannya menggunakan baju-baju *sexy* serta berjoget dengan gerakan yang tidak pantas dan terlihat erotis yang bahkan dijadikan sebuah trend. Sehingga banyak orang yang ikut melakukan hal tersebut demi mengikuti trend yang ada dan mendapat pengakuan dari para pengguna *social media* lainnya terutama pengguna sosial media TikTok. Tidak hanya trend berjoget, pada aplikasi TikTok juga banyak konten ‘racun’ yang banyak di minati remaja putri. Konten ‘racun’ ini adalah konten dimana para *influencer* merekomendasikan barang-barang yang menurutnya bagus sehingga menarik perhatian terutama pada remaja perempuan yang gampang tergiur oleh produk bagus

dan murah setelah melihat konten *review* diaplikasi TikTok berupa barang-barang yang disukai dan dibutuhkan. Sehingga dorongan tersebut berubah menjadi aksi dan menjadi suatu rutinitas untuk membeli barang secara *online*. Konten ini juga diperkuat dengan adanya program *affiliate*.

Program *affiliate* fitur yang bisa dimanfaatkan pengguna untuk memasarkan berbagai produk melalui konten video. Hal tersebut juga memicu terjadinya perubahan gaya hidup yang konsumtif kepada remaja putri. Remaja putri lebih memilih belanja secara *online* dikarenakan efisiensi dan perbandingan harga yang murah dibandingkan berbelanja di toko secara langsung. Efisiensi waktu dan kemudahan yang dimaksud berupa adanya fitur pembayaran secara virtual dan adanya ekspedisi untuk pengiriman.

Perubahan busana merupakan sebuah respon karena adanya pengaruh dari luar. Perubahan busana pada remaja putri banyak disebabkan oleh faktor dari luar yang dijadikan contoh kemudian diterapkan dalam kesehariannya. Pada penggunaan TikTok, remaja putri terlalu banyak berkomunikasi di dunia maya. Situs jejaring sosial akan membuat remaja putri lebih mementingkan diri sendiri. Mereka menjadi tidak sadar akan lingkungan disekitar mereka, karena kebanyakan menghabiskan waktu di *internet*, dan tidak memperdulikan pandangan masyarakat terhadap busana yang ia kenakan. Hal ini mengakibatkan mereka semakin sulit untuk membedakan antara gaya busana yang baik dan tidak baik.

Analisis media sosial Tiktok terhadap etika berpakaian Islami

remaja putri Desa Timbulrejo Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah berdasarkan teori *common sense* melalui rencana jangka pendek yaitu sebagai berikut:

1. Direncanakan dan jangka pendek

- a) Propaganda. Didefinisikan sebagai usaha sistematis dan berhati-hati untuk membentuk persepsi, memanipulasi pikiran, dan perilaku untuk mendapatkan respons yang dimaksud oleh propagandis. Propaganda juga dapat terjadi dalam jangka panjang. Media sosial Tiktok dapat mempengaruhi pilihan busana remaja putri Desa Timbulrejo. Jika media mempromosikan gaya busana tertentu, remaja putri Desa Timbulrejo mungkin merasa terdapat ketertarikan untuk mengikuti tren tersebut, meskipun mungkin tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya atau kondisi ekonomi setempat.

- b) Respons individual. Proses dimana seorang individu berubah atau bertahan terhadap perubahan, terpaan terhadap pesan dirancang untuk memengaruhi sikap, pengetahuan, atau perilaku. Selain itu, beberapa media digunakan dengan cara yang terorganisir untuk mencapai tujuan persuasif atau tujuan informasional dari populasi terpilih. Dalam media sosial Tiktok terdapat trend *glow up* dengan memberikan pandangan seorang wanita untuk sebuah penampilan yang baik. Remaja putri identik dengan sesuatu yang indah dan hampir semua remaja putri menginginkan dirinya terlihat cantik dan menarik. Standar busana dalam tren tersebut mempengaruhi

psikologis seorang remaja. Biasanya saat seseorang melihat dirinya cantik dan diakui oleh orang lain, maka ia akan merasa diterima dan secara otomatis harga dirinya meningkat. Dengan fenomena tersebut dapat mempengaruhi seorang remaja putri untuk tampil lebih baik didepan publik sehingga menimbulkan asumsi remaja putri Desa Timbulrejo untuk mengikuti konten tersebut.



Gambar 4.2
Gaya Busana Remaja Putri Desa Timbulrejo

- c. Pembelajaran berita. Efek kognitif jangka pendek dari terpaan media massa, diukur dengan tes kepada khalayak untuk mengingat kembali, pengenalan, dan pengertian pada berita yang diterima. Media sosial Tiktok tidak hanya menjadi sarana interaksi sosial, namun juga wadah penyebaran informasi. Remaja putri bisa berbagi mengembangkan kreativitas mereka. Mereka mungkin tertarik untuk belajar menari, bernyanyi, membuat seni, atau mengedit video setelah melihat konten-konten tersebut di TikTok nantinya dapat mengasah kemampuan yang dapat di-upload di TikTok. Misalnya, remaja putri Desa Timbulrejo

sekarang kerap sekali mengekspresikan dirinya dengan membuat konten random, seperti yang sedang ramai membuat “*a day in my life*” isi dari konten tersebut mengenai kegiatan yang dilakukan selama 24 jam, busana apa yang ia kenakan, *make up*, dan bercerita.

2. Tidak terencana dan jangka panjang

- a) Keterlepasan. Banyaknya dampak alokasi waktu untuk penggunaan media (umumnya waktu senggang) terlepas dari kegiatan lain, termasuk partisipasi sosial. Di Desa Timbulrejo, Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah, fenomena ini mungkin terlihat dalam bentuk remaja putri yang lebih memilih menghabiskan waktu mereka bermain di media sosial daripada berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan budaya desa. Seperti acara kajian rutin setiap malam rabu, kegiatan ibu-ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga), kegiatan rutin shalawat, mengikuti kegiatan RISMA (Remaja Masjid) dan bersosialisasi dengan masyarakat.
- b) Perubahan budaya dan sosial. Perubahan pada keseluruhan pola nilai, perilaku, dan bentuk simbolik memberikan karakteristik pada bagian masyarakat (seperti kaum muda), seluruh masyarakat, atau satu set masyarakat. Efek juga dicontohkan dengan adanya kemungkinan penguatan atau pelemahan dari identitas budaya. Media sosial tiktok menyediakan konten dengan berbagai macam gaya hidup, budaya dengan konten mode, mampu menciptakan

rasa lebih terhubung dengan gaya yang sesuai dengan kepribadian dan identitas diri sendiri, terdapat beberapa Remaja putri Desa Timbulrejo mengenakan pakaian yang terlihat seksi, tidak ada perilaku atau perbuatan yang tidak baik, hal tersebut hanya dilambangkan dengan sebatas gaya saja dan tetap masih menjaga diri.

- c) Difusi perkembangan. Penggunaan komunikasi untuk pengembangan jangka panjang, kampanye dan bentuk pengaruh lain, terutama jaringan pribadi dan struktur kekuasaan dalam komunitas atau masyarakat. Remaja putri Desa Timbulrejo mungkin mulai mengadopsi gaya busana yang sama dengan yang dilihat di internet, meskipun gaya tersebut mungkin tidak selalu sesuai dengan budaya lokal. Selain itu, *influencer* dan selebriti di media sosial memiliki pengaruh besar terhadap gaya berbusana pengikut mereka. Banyak remaja putri meniru cara berpakaian idola mereka, yang sering kali mempromosikan produk atau merek tertentu. Hal ini tidak hanya mengubah etika berbusana tetapi juga mempengaruhi perilaku konsumen.

Media sosial menjadi sarana dalam mempermudah pekerjaan pengguna, segala yang dibutuhkan dan diperlukan bisa dengan mudah terselesaikan dengan menggunakan media sosial Tiktok, berbagai informasi, rekomendasi, keperluan, tren, atau teman dunia maya bisa diperoleh pada media sosial Tiktok. Selaras dengan pernyataan ini, seorang remaja putri berumur 16 tahun Desa Timbulrejo RW 02 RT 02B, Regita

Cahaya mengungkapkan sebagai berikut:

Aplikasi Tiktok bisa memperoleh banyak informasi yang diinginkan sehingga dengan begitu akan mempermudah dalam mencari semua hal yang dibutuhkan. Pakaian atau busana merupakan salah satu informasi yang di cari dalam akun tiktok terkait bagaimana suatu nilai dalam berpakaian yang baik, memilih pakaian yang menutup aurat tetapi tetap terlihat elegan jika dipakai dan tidak ketinggalan zaman bisa menjadi pilihan yang baik.⁵²

Dalam beberapa fenomena tersebut, Seorang remaja putri berumur 15 tahun Desa Timbulrejo RW 01 RT 01, Tika Maharani membenarkan adanya permasalahan diatas, ia mengatakan:

Konten Tiktok banyak menampilkan citra tubuh yang ideal atau standar kecantikan tertentu dan sering memperoleh sebuah notifikasi terkait gaya berpakaian serta bagaimana contoh pakaian yang baik untuk digunakan dengan tujuan memperoleh nilai dalam berbusana. Sehingga menarik minat dalam meniru gaya tersebut untuk menjadikannya suatu standar pakaian yang lebih luas. Namun, dalam memilih baju perlu menyesuaikan dengan aturan dalam berbusana agar tidak terlihat aneh saat dikenakan⁵³

Menanggapi bagaimana efek dari penggunaan media sosial Tiktok, remaja putri berumur 16 tahun Desa Timbulrejo RW 01/RT 03 Chantika menambahkan bahwa:

Aplikasi Tiktok digunakan bereksperimen dengan gaya pakaian sendiri dan sering mencoba berbagai mode lalu membagikan pengalamannya melalui platform, sehingga mampu mempengaruhi gaya pakaian remaja secara menyeluruh. Hal tersebut dilakukan karena tidak ingin dianggap ketinggalan zaman dan oleh teman-temannya dan masyarakat serta tetap *update*. Namun dikehidupan sehari-hari, perlu menggunakan pakaian yang tertutup namun tetap modis, di balik penampilannya sering kali memperoleh pujian dan juga kritikan dari masyarakat⁵⁴

Bapak Nono selaku Ketua RT 03 di Desa Timbulrejo mengungkapkan bahwa dalam berbusana perlu mengikuti adat budaya

⁵² Wawancara dengan Regita Cahya, remaja putri berumur 16 tahun, 08 Juli 2024

⁵³ Wawancara dengan Tika Maharani, remaja putri berumur 15 tahun, 07 Juli 2024

⁵⁴ Wawancara dengan Chantika, remaja putri berumur 15 tahun, 02 Juni 2024

setempat, karena walaupun zaman sudah modern namun norma budaya tetap menjadi standar dalam berpakaian, sesuai dengan ungkapan beliau sebagai berikut:

Etika berbusana remaja putri di Desa Timbulrejo harus didasarkan pada norma dan nilai budaya setempat. Di banyak desa di Indonesia, etika berbusana sering kali dipengaruhi oleh nilai-nilai keagamaan dan adat. Remaja putri mungkin diharapkan untuk berpakaian sopan dan sesuai dengan norma-norma setempat. Pakaian yang menutup aurat, seperti jilbab bagi yang beragama Islam, kemungkinan besar menjadi standar etika berpakaian.⁵⁵

Dalam mengamati masyarakatnya, beliau menambahkan di kehidupan sehari-hari remaja putri Desa Timbulrejo sering mengenakan pakaian sederhana, dan praktis dikarenakan mengingat Desa Timbulrejo masih memegang nilai adat yang kuat, dan bimbingan dari orang tua untuk berpakaian sopan dan sesuai dengan norma yang berlaku di Desa Timbulrejo.

Namun, Ibu Eti Triana selaku salah satu orang tua remaja putri Desa Timbulrejo, beliau mengungkapkan bahwa:

Dalam berpakaian lebih mengikuti perubahan arus budaya untuk remaja putri namun dengan syarat tetap mengenakan kerudung ketika keluar rumah. Menghadapi pengaruh media sosial pada gaya berpakaian anak memerlukan pendekatan yang bijaksana. Memonitor dan membatasi konten yang diakses oleh anak di media sosial, serta memberikan pemahaman tentang pentingnya berpakaian sesuai norma agama⁵⁶

Selain itu, beliau juga menambahkan ada hal penting dalam menyeimbangkan aturan dalam berbusana dengan gaya busana yang ingin seorang remaja putri pakai, beliau menambahkan bahwa:

Untuk menyeimbangkan antara membiarkan remaja putri

⁵⁵ Wawancara dengan Masyarakat Desa Timbulrejo Bapak Nono, 05 Juli 2024

⁵⁶ Wawancara dengan Orang Tua Remaja Putri Ibu Eti Triana, 06 Juli 2024

mengekspresikan diri dan memastikan mereka tetap berpakaian sesuai dengan ajaran Islam, penting untuk memberikan ruang bagi remaja untuk memilih gaya berpakaian mereka sendiri, selama masih dalam batasan yang sesuai dengan nilai-nilai Islami. Memilih pakaian yang mereka sukai, tetapi tetap memastikan bahwa pakaian tersebut sopan dan menutup aurat. Memberikan contoh dan mendiskusikan berbagai pilihan pakaian yang sesuai dengan ajaran Islam dapat membantu remaja merasa lebih nyaman dalam mengekspresikan diri mereka.⁵⁷

Sebanding dengan argumentasi diatas, seorang remaja putri dari RW 03 RT 01 Kiya Diska, menuturkan adanya perbedaan dalam memilih konten yang berkaitan dengan gaya busana, ia mengungkapkan bahwa:

Konten yang positif menunjukkan cara berpakaian yang sopan, menutup aurat, dan mematuhi ajaran Islam. Isi kontennya juga memberikan inspirasi yang kreatif dan memotivasi orang untuk berpakaian sesuai dengan nilai-nilai Islam. Sedangkan konten bersifat negatif yang mempromosikan pakaian yang tidak sesuai dengan ajaran Islam, seperti pakaian yang terlalu ketat atau transparan, serta konten yang lebih fokus pada penampilan fisik daripada nilai-nilai keagamaan. Konten yang mengajak untuk meniru tren yang tidak sesuai dengan etika berpakaian Islami juga termasuk negatif.⁵⁸

C. Hasil Penelitian

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa efek media merupakan konsekuensi dari apa yang media massa perbuat, baik disengaja maupun media. Jenis utama perubahan pada hubungan antara induksi dan media ialah media dapat menyebabkan perubahan yang disengaja, menyebabkan perubahan yang tidak disengaja, dan menyebabkan perubahan kecil dalam hal bentuk atau intensitas, memperkuat yang sudah ada dan bisa mencegah perubahan. Tingkat dan jenis efek media ialah konsekuensi dari apa yang media massa perbuat, baik disengaja maupun tidak disengaja. Untuk menunjukkan perkembangan

⁵⁷ Wawancara dengan Orang Tua Remaja Putri Ibu Eti Triana, 06 Juli 2024

⁵⁸ Wawancara dengan Remaja Putri Desa Timbulrejo Kiya Diska, 07 Juli 2024

efek teori dimulai dengan menghubungkan dua perbedaan yaitu antara efek yang diinginkan dan tidak diinginkan, serta antara jangka pendek dan jangka panjang.

Pada dasarnya seorang muslimah memiliki kewajiban untuk menutup aurat. Aurat merujuk pada bagian tubuh yang harus ditutupi dan tidak boleh terlihat oleh orang lain yang bukan mahram. Etika berpakaian diatur oleh prinsip-prinsip yang bersumber dari Al-Quran, Hadis, serta fatwa-fatwa ulama. Seorang muslimah remaja putri harus pintar dalam memilih mode yang akan dikenakan. Selain itu, remaja putri harus mampu memberikan pemahaman kepada remaja yang lain dengan mencontohkan perilaku atau penampilan yang baik dan benar. Perubahan gaya busana pada remaja putri menerapkan etika berpakaian pada remaja putri di Desa Timbulrejo Kecamatan Bangunrejo menunjukkan perubahan yang signifikan. Remaja putri telah mengerti tentang pemahaman dari menggunakan media sosial Tiktok melalui pembinaan karakter dari orang tua, berdiskusi, dan mempelajari konten-konten yang bijak di media sosial. Saat ini sebagian remaja putri di Desa Timbulrejo Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah cenderung memilih konten media yang sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan oleh keluarga dan komunitas mereka. Konten media yang dianggap "menjaga kesopanan" dan "sesuai dengan ajaran agama" lebih diterima dan diikuti. Media sosial memiliki pengaruh besar dalam membentuk persepsi dan gaya berpakaian remaja putri. Selain itu, remaja putri Desa Timbulrejo sudah mulai merubah penampilan dalam berpakaian dilingkungan masyarakat. Seperti

mengenakan hijab ketika sedang bepergian atau keluar rumah, mengenakan baju atau busana yang panjang dan tidak transparan, dan memakai pakaian yang lebih luas, tidak berlebihan (*tabarruj*). Namun beberapa remaja putri masih ada yang belum menerapkan etika dalam berpakaian yang baik seperti pada beberapa remaja putri yang masih mengenakan pakaian yang memperlihatkan bentuk tubuh (ketat), hal ini menjadi perhatian yang lebih dari para orang tua Desa Timbulrejo Kecamatan Bangunrejo Lampung tengah untuk terus melakukan bimbingan pada para remaja putri.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka makna dan interpretasi tentang etika berpakaian Islami di Media sosial Tiktok Desa Timbulrejo Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah yaitu pemahaman yang baik tentang batasan atau aturan yang ditetapkan dalam berpakaian sesuai dengan ajaran agama Islam dan besarnya efek dari penggunaan media sosial Tiktok terhadap cara berpakaian remaja putri Desa Timbulrejo Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah. Remaja putri tidak hanya memposisikan diri sebagai anak muda namun memposisikan juga sebagai seorang muslimah dan bagian dari masyarakat dalam menerapkan ajaran agama islam serta memberikan contoh kepada sesama muslimah lainnya untuk menutup aurat. Seperti menggunakan penutup kepala (hijab), mengenakan pakaian yang longgar, dan tidak transparan.

Dalam memilah bagaimana efek yang ditimbulkan dari menggunakan media sosial, remaja putri mampu memilah konten yang baik dan kurang baik sehingga mampu mengubah gaya berpakaian remaja putri dan mampu

memberikan contoh segala perbuatan dan penampilan yang mengandung nilai *akhlakul karimah*. Akhirnya banyak perubahan yang baik terhadap cara berpakaian remaja putri di Desa Timbulrejo Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah. Akan tetapi ada juga sebagian remaja putri yang belum menerapkan etika berpakaian Islami tersebut dilingkungan masyarakat. Sebagian remaja putri di Desa Timbulrejo Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah sudah menerapkan nilai-nilai sosial dan agama dengan mempraktikkan dalam kehidupan nyata sehingga apa yang remaja putri tersebut lakukan benar berasal dari hati nurani tanpa dibuat-buat dan tanpa pertimbangan. Akan tetapi belum semuanya menerapkan nilai-nilai *akhlakul karimah* dalam kehidupan sehari-hari.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

Era globalisasi memiliki pengaruh yang kuat di segala bidang kehidupan manusia baik positif maupun negatif, termasuk perkembangan mode busana yang selalu berubah. Hal inilah yang telah mengubah gaya hidup masyarakat khususnya para remaja. Dengan hadirnya media sosial ini memberikan dampak yang cukup besar terhadap pemberitaan-pemberitaan yang dimuat di media *online* baik media sosial Tiktok, Instagram, Facebook, maupun media *online* lainnya. Adapun pengertian dari media sosial Tiktok. Tiktok merupakan aplikasi media sosial yang paling digemari oleh kalangan remaja khususnya remaja Putri saat ini. Didalam aplikasi tersebut terdapat berbagai macam jenis informasi, berinteraksi sosial, dan wadah dalam mengekspresikan diri. Para pengguna dapat dengan bebas mengkonsumsi informasi apa saja yang mereka butuhkan. Semua informan yang peneliti wawancarai menyatakan media sosial Tiktok bagi remaja putri menjadi salah satu factor pendukung dalam suatu perubahan model berbusana mereka saat ini tanpa memikirkan bagaimana nilai serta moral atau etika dalam berpakaian yang baik. Dari hasil penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa, penggunaan media sosial Tiktok berdampak kepada etika berpakaian muslimah (terjadinya pergeseran nilai serta moral).

Berdasarkan hasil penelitian, perubahan gaya busana pada remaja putri banyak disebabkan oleh faktor dari luar yang dijadikan contoh kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga secara tidak langsung hal ini telah merubah gaya berpakaian seorang muslimah. Remaja putri berusaha untuk menjaga keseimbangan antara gaya berpakaian yang modis dan aturan-aturan agama. Mereka bisa menginterpretasikan bahwa sementara mereka ingin terlihat *stylish*, mereka juga harus memperhatikan batasan-batasan yang diberikan oleh agama terkait dengan cara mereka berpakaian. Walaupun masih ada beberapa remaja putri yang belum bisa menjaga adab berpakaian yang ia kenakan. Remaja putri menginterpretasikan aturan tersebut sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari mereka, seperti di sekolah atau dalam pergaulan dengan teman-teman mereka.

B. Saran

Kepada remaja putri Desa Timbulrejo Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah diharapkan agar memperbaiki gaya berpakaian dan tetap istiqomah untuk selalu menutup aurat, sehingga kualitas sebagai remaja putri lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Amin. *Etika dan Pertumbuhan Spiritual*. Jakarta: Pustaka Bulan Bintang, 1975
- Azizah, Oktavia Vindy. "Identitas Diri Perempuan Muslim Generasi Z (Studi Kasus Pengguna Tiktok Mahasiswa FEBI 2019 UIN Satu Tulungagung)". *Pute Waya: Sociology Of Religion Journal*, 2023.
- Azizah, Rizky. "Dampak Tiktok Terhadap Gaya Hidup Perempuan", Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2023
- Cahyono, A. S. "Pengaruh Media Sosial terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia". *Publiciana*, 9(1), 2016
- Damayanti, Ilham Gemiharto. "Kajian Dampak Negatif Aplikasi Berbagi Video bagi Anak-Anak di Bawah Umur di Indonesia," *Communication 10*, no. 1, 2019.
- Danu Prasetya, Pius Abdillah. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. *Surabaya: Arloka*, 2010
- Deriyanto, Demmy. "Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok," *Jisip 7*, no. 2, 2018.
- Etal, Madhani. "Dampak Penggunaan Media Sosial Tik Tok terhadap Perilaku Islami Mahasiswa di Yogyakarta," 2020
- Farahiyah, Nurul. "Etika Berbusana dengan Sudi Kontemporer antara Islam dan Kristen", *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*, 2018.
- <https://bangunrejo.kec.lampungengahkab.go.id/profil-kecamatan>, pada 10 Mei 2024
- https://perpustakaan.komnasperempuan.go.id/web/index.php?p=show_detail&id=502, diunduh pada tanggal 05 Juli 2024
- Kriyantun, Rachmad. Teknik Praktis Riset Komunikasi. *Jakarta: Kencana*, 2002
- McQuaill, Denis. "Teori Komunikasi Massa", *Jakarta: Salemba Humanika*, buku 1: edisi 2, 2011
- McQuaill, Denis. "Teori Komunikasi Massa", *Jakarta: Salemba Humanika*, buku 2: edisi 6, 2011
- Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif. *Bandung: Remaja Rosdakarya*, 2015
- Mukarom, Z. "Teori-Teori Komunikasi", *Jurnal Publikasi: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Jati*, 2020
- Mutakim, Dian. "Perilaku Remaja Muslimah di Aplikasi Tik Tok dalam Kajian Fenomenologi Alfred Schutz," 2022.
- Nasrullah, Rulli. "Media Sosial (Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi)", *Bandung: Simbiosis Rekatama Media*, 2017.
- Nurhayati, I. "Pendidikan Akhlak Dalam Berpakaian Bagi Perempuan Menurut Surat An-Nur Ayat 31 dan Al-Ahzab Ayat 59". *Thoriqotuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 2020.
- Robiatul Adawiyah, Dwi Putri. "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tik Tok terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampung".

- Jurnal Volume 14 No.2, 2020.*
- Sapto, Haryoko. "Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)", *Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar*, 2020
- Suciani, Aria Wahyu, "Etika Berbusana Muslimah bagi Mahasiswi IAIN Palangka Raya (Analisis Hukum Islam)," Palangka Raya, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2016
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *Bandung: Alfabeta VC*, 2012
- Tahido Yanggo, Huzaemah. "Fikih Perempuan Kontemporer" *Bogor: Ghalia Indonesia*, 2010
- Thawilah Abdul Muhammad, Syaikh Absussalam. "Panduan Berbusana Islami Penampilan Sesuai Tuntunan Al-Quran Dan Sunnah". *Jakarta: Almahira*, 2003
- Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an. "Kementrian Agama RI Mushaf Al-Quran Tajwid dan Terjemah". *Banjarsari: Penerbit abyan*, 2014.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0473/In.28.4/D.1/PP.00.9/05/2023
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

15 Mei 2023

Yth.

Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I

di -

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Rizki Perdana Putri
NPM : 2004010019
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Pengaruh Media sosial Tiktok Terhadap Etika Berpakaian Islami Remaja Putri (Studi di Kecamatan Bangun Rejo Lampung Tengah)

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
 - 3 Diwajibkan mengikuti Pedoman Penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
 - 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Khoirurrijal

OUTLINE

ANALISIS MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP ETIKA BERPAKAIAN ISLAMI REMAJA PUTRI DI KECAMATAN BANGUNREJO, KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar belakang masalah
- B. Rumusan masalah
- C. Tujuan dan manfaat penelitian
- D. Penelitian relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Komunikasi Media Massa
- B. Etika Berbusana Muslim
- C. Pengaruh Media Sosial Tiktok

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan sifat penelitian
- B. Sumber data
- C. Teknik pengumpulan data
- D. Teknik penjamin keabsahan data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil penelitian
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I
NIP. 198811172019032011

Metro, 30 April 2024

Mahasiswa Ybs



Rizki Perdana Putri
2004010019

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

ANALISIS MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP ETIKA BERPAKAIAN ISLAMI REMAJA PUTRI DI DESA TIMBULREJO

A. Wawancara (*Interview*)

1. Ketua Rukun Tetangga Remaja Putri Desa Timbulrejo Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah
 - a. Bagaimana kondisi remaja putri di Desa Timbulrejo Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah?
 - b. Kegiatan apa saja yang biasanya dilaksanakan oleh remaja putri di Desa Timbulrejo Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah?
 - c. Bagaimana pandangan anda tentang etika berbusana remaja putri di Desa Timbulrejo?
 - d. Bagaimana masyarakat desa menanggapi etika berbusana di Desa Timbulrejo? Adakah dukungan atau penolakan?
 - e. Bagaimana pandangan anda tentang media sosial yang bisa mengubah aturan dalam berbusana pada remaja putri di Desa Timbulrejo
2. Orang Tua atau Wali Remaja Putri Desa Timbulrejo Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah
 - a. Bagaimana pandangan Anda mengenai pentingnya berpakaian sesuai dengan ajaran Islam untuk remaja putri?
 - b. Bagaimana Anda menjelaskan kepada anak Anda mengenai nilai-nilai Islami dalam berpakaian?
 - c. Bagaimana reaksi anak Anda terhadap aturan berpakaian yang Anda terapkan?
 - d. Bagaimana Anda menyeimbangkan antara membiarkan anak Anda mengekspresikan diri dan memastikan dia tetap berpakaian sesuai dengan ajaran Islam?
 - e. Bagaimana Anda menghadapi pengaruh media sosial terhadap gaya berpakaian anak Anda?
 - f. Apakah Anda memiliki tips atau saran bagi orang tua lain dalam mengajarkan etika berpakaian Islami kepada anak-anak mereka?
3. Remaja Putri di Desa Timbulrejo Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah
 - a. Media sosial apa yang sering anda gunakan dalam kehidupan sehari-hari?
 - b. Untuk keperluan apa media tersebut digunakan?

- c. Apakah media sosial membantu anda menemukan inspirasi untuk berbusana sesuai dengan etika Islami? Jika ya, bisa berikan contohnya?
- d. Bagaimana anda menilai antara konten busana Muslim yang positif dan negatif di media sosial?
- e. Bagaimana kamu menyeimbangkan antara mengekspresikan diri di media sosial dan menjaga etika berpakaian Islami?
- f. Apakah kamu pernah mendapatkan kritik atau komentar negatif di media sosial mengenai cara berpakaianmu? Bagaimana kamu menghadapinya?

B. Observasi

1. Pengamatan terhadap kegiatan remaja putri di Desa Timbulrejo Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah.
2. Pengamatan terhadap media sosial yang digunakan oleh remaja putri di Desa Timbulrejo Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah.
3. Pengamatan terhadap nilai-nilai adab busana yang dimiliki remaja putri di Desa Timbulrejo Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah.
4. Pengamatan terhadap perubahan gaya busana para remaja putri di Desa Timbulrejo Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah.

C. Dokumentasi

1. Catatan hasil wawancara.
2. Foto proses kegiatan wawancara remaja putri di Desa Timbulrejo Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah.
3. Data-data pendukung yang berkaitan dengan remaja putri di Desa Timbulrejo Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah.

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I

NIP. 198811172019032011

Metro, 2024
Penulis

Rizki Perdana Putri

2004010019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0496/In.28/D.1/TL.00/05/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala Desa Timbul Rejo
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0495/In.28/D.1/TL.01/05/2024, tanggal 16 Mei 2024 atas nama saudara:

Nama : **RIZKI PERDANA PUTRI**
NPM : 2004010019
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Kepala Desa Timbul Rejo bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Desa Timbul Rejo, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP ETIKA BERPAKAIAN ISLAMI REMAJA PUTRI DI KECAMATAN BANGUNREJO, KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Mei 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN BANGUNREJO
DESA TIMBULREJO

Jl. Utama No.1 kampung Timbulrejo, kec.Bangunrejo Kode Pos 34173

Nomor :01/SIR/TL/180502/V/2024
Lampiran : 1(satu)
Perihal : **PEMBERITAHUAN IZIN RESEARCH**

Kepada Yth,
Ibu Astuti Patminingsih, M.Sos.I (Ketua Jurusan)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
DI –

KOTA METRO

Assalamualaikum Wr. Wb

Menindaklanjuti surat dari ibu, Nomor B-0495/In.28/J/TL.01/05/2024 Perihal izin research, tertanggal 16 Mei 2024, maka kami memberikan izin kepada mahasiswa ibu yang bernama:

Nama : **RIZKI PERDANA PUTRI**
NPM : 2004010019
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : **ANALISIS MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP ETIKA BERPAKAIAN ISLAMIS REMAJA PUTRI DI KECAMATAN BANGUNREJO**

Untuk melakukan research/survey di Desa Timbulrejo, Kecamatan Bangunrejo, Kabupaten Lampung Tengah dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/ skripsi.

Demikianlah surat pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Timbulrejo, 20 Mei 2024

Kepala Kampung Timbul Rejo





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0495/ln.28/D.1/TL.01/05/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : RIZKI PERDANA PUTRI
NPM : 2004010019
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Desa Timbul Rejo, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP ETIKA BERPAKAIAN ISLAMI REMAJA PUTRI DI KECAMATAN BANGUNREJO, KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 16 Mei 2024

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Kholurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002

Mengetahui,
Kepala Kampung Timbul Rejo



ASDY NOOR



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuadainmetro@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 0649/In.28.4/J.1/PP.00.9/06/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP : 197702182000032001
Jabatan : Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menerangkan bahwa

Nama : Rizki Perdana Putri
NPM : 2004010019
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Analisis media sosial tiktok terhadap etika berpakaian islami remaja putri (studi kecamatan bangunrejo kabupaten lampung tengah)

Mahasiswa tersebut, telah melaksanakan uji plagiasi **Skripsi** melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan **23 %**

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 25 Juni 2024
Ketua Program Studi KPI



Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP. 197702182000032001

Tembusan :

1. Dekan FUAD IAIN Metro
2. Wakil Dekan I FUAD IAIN Metro
3. Kabag TU FUAD IAIN Metro
4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-302/In.28/S/U.1/OT.01/05/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RIZKI PERDANA PUTRI
NPM : 2004010019
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Komunikasi dan Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2004010019

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 16 Mei 2024
Kepala Perpustakaan

[Signature]
ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NPP: 19750505 200112 1 002



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Rizki Perdana Putri
NPM : 2004010019

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI
Semester/ TA : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Jumat, 8/2023 /12	Rahmah Dwi Nopryana	<ul style="list-style-type: none">- Pendalaman Bab I, II, III- Pengerucutan masalah- Perbaikan format penelitian- Penentuan metode penelitian.	

Pembimbing,

Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I
NIP. 198811172019032011

Mahasiswa Ybs

Rizki Perdana Putri
NPM 2004010019



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Rizki Perdana Putri
NPM : 2004010019

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI
Semester/ TA : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis, 14/2024 /3	Rahmah Dwi Nopryana	- Perbaiki penulisannya sesuaikan dengan buku pedoman. - Perbaiki Latar Belakang - Perbaiki penelitian relevan - Tambahkan daftar pustaka	
	Rabu 20/2024 /3	Rahmah Dwi Nopryana	- Perbaiki Bab III	
	Jumat 22/2024 /3	Rahmah Dwi Nopryana	Acc	

Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I
NIP. 198811172019032011

Rizki Perdana Putri
NPM 2004010019



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Rizki Perdana Putri
NPM : 2004010019

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI
Semester/ TA : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Jum'at, 8/2023 /12	Rahmah Dwi Nopryana	<ul style="list-style-type: none">- Pendalaman Bab I, II, III- Pengerucutan masalah- Perbaikan format penelitian- Penentuan metode penelitian.	

Pembimbing,

Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I
NIP. 198811172019032011

Mahasiswa Ybs

Rizki Perdana Putri
NPM 2004010019



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Rizki Perdana Putri
NPM : 2004010019

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI
Semester/ TA : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis, 14/2024 /3	Rahmah Dwi Nopryana	- Perbaiki penulisannya sesuaikan dengan buku pedoman. - Perbaiki Latar Belakang - Perbaiki penelitian relevan - Tambahkan daftar pustaka	
	Rabu 20/2024 /3	Rahmah Dwi Nopryana	- Perbaiki Bab III	
	Jumat 22/2024 /3	Rahmah Dwi Nopryana		

Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I
NIP. 198811172019032011

Rizki Perdana Putri
NPM 2004010019



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rizki Perdana Putri
NPM : 2004010019

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI
Semester/ TA : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu/ Maret 2024	Rahmah Dwi Nopryana	§ perbaiki Bab IV. Analisis media Sosial. Tiktok & Youtube / loker penelitian	

Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I
NIP. 198811172019032011

Rizki Perdana Putri
NPM 2004010019



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rizki Perdana Putri
NPM : 2004010019

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI
Semester/ TA : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu, Juni 24	Rahmah Dwi	Ace Mungosul	

Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I
NIP. 198811172019032011

Rizki Perdana Putri
NPM 2004010019



Wawancara dengan Ibu Eti Triana Orang Tua Jihan Maharani



Wawancara dengan Remaja Putri Desa Timbulrejo Jihan Maharani



Wawancara dengan Remaja Putri Desa Timbulrejo Tika Nur Azizah

Contoh Gaya Pakaian Remaja Putri Desa Timbulrejo









Wawancara dengan Bapak Saryono Ketua RT 003/RW 01 Desa Timbulrejo



Wawancara dengan Naela Mawarni, remaja putri berumur 17 tahun Desa Timbulrejo

Dokumentasi Akun Tiktok Remaja Putri Desa Timbulrejo

← iyad3w1 🔒 🔔 ➦

@d3w1kaaa

13 Mengikuti **64** Pengikut **1.824** Suka

📧 Pesan 👤 🔄

iyad3w1 🔒 🔔 ☰

@d3w1kaaa

13 Mengikuti **56** Pengikut **1.593** Suka

Edit profil Bagikan profil 👤+

@cantikavier

220 Mengikuti **455** Pengikut **6.348** Suka

Kirim 📧 👤 ▲

c v ☰

@cantikavier

215 Mengikuti **445** Pengikut **6.348** Suka

Edit profil Bagikan profil 👤+

← aaaaaa 🔔 ➦

@nadd.iaaaaa

115 Mengikuti **64** Pengikut **0** Suka

📧 Pesan 👤 ▲

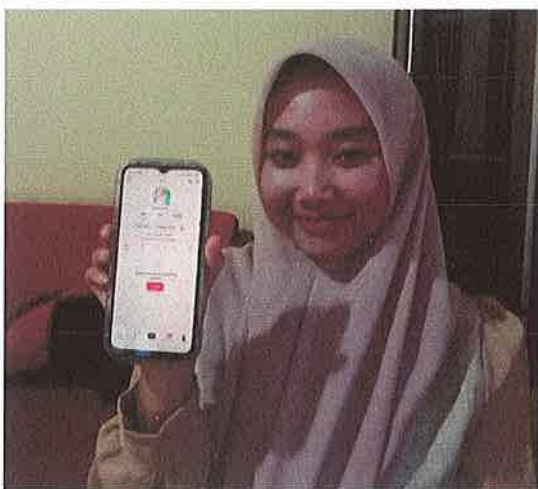
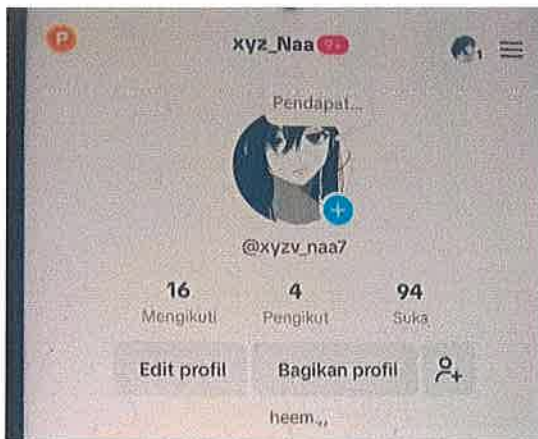
aaaaaa v ☰

@nadd.iaaaaa

90 Mengikuti **56** Pengikut **0** Suka

Edit profil Bagikan profil 👤+

+ Tambahkan bio



Beberapa Akun Tiktok dengan Konten Edukasi, Model, dan Kontroversi dalam Berbusana

← blue peppow 🔔 ➦



@blue_peppow

12 Mengikuti 74 Pengikut 20,7 rb Suka

Ikuti

Pesan

Fashion and Beauty 🛍️💄
spill random thingz 🛍️❤️

← DARA ALANISA 🔔 ➦



@daraalanisa

2 Mengikuti 34,9 rb Pengikut 710,8 rb Suka

Ikuti

Pesan

Live di Akun @H1jabnyakitaByDARA
👉👉👉 ORDER DI SINI

← Ig : @azizaharum_m 🔔 ➦



@keranjangkuningazizah

173 Mengikuti 3.914 Pengikut 89,8 rb Suka

Ikuti

Pesan

Bussines inq DM 📩
#keranjangkuningazizah

← Laudya Cynthia Bella 🔔 ➦



@laudya.cynthia.be

37 Mengikuti 14,8 rb Pengikut 40,1 rb Suka

Ikuti

Pesan

MasyaAllah Tabarakallah
Managed by Bella & Admin

← NatashaRizky93 🔔 ➦



@natasharizkypradita

66 Mengikuti 599,6 rb Pengikut 13,5 jt Suka

Kirim 📧



← MARSYA 🔔 ➦



@marsyaghinaaa

185 Mengikuti 126 Pengikut 7.853 Suka

Pesan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Rizki Perdana Putri, lahir 13 Maret 2002 di Timbulrejo. Penulis merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Saryono dan Ibu Ngatinem. Memulai pendidikan di TK Al-Ikhlas Trimurjo pada Tahun 2007-2008 kemudian melanjutkan pendidikan di SDN Timbulrejo Tahun 2008-2014 kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 01 Bangunrejo Tahun 2014-2017 dan melanjutkan ke SMAN 01 Bangunrejo pada tahun 2017-2020. Pada tahun 2020 dan sekarang melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro mengambil jurusan S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah pada semester 1 TA. 2020/2021.